

**STRATEGI PENGURUS MA'HAD AL JAMI'AH IAIN CURUP
DALAM MEMOTIVASI BERIBADAH MAHASANTRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1)

Dalam Ilmu Pendidikan



OLEH :

Hani Khofifah Rahma

NIM. 19531049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2023

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

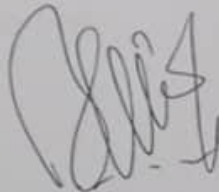
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Hani Khofifah Rahma mahasiswa IAIN yang berjudul: STRATEGI PENGURUS MA'HAD AL JAMI'AH IAIN CURUP DALAM MEMOTIVASI BERIBADAH MAHASANTRI BARU sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalam,

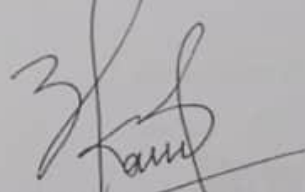
Curup, 24 juni, 2023

Pembimbing I



Bakti komalasari M.Pd
NIP. 19701107 200003 2 004

Pembimbing II



Dr. Eka yudianti M.Pd.I
NIP. 19880114 201503 2 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Hani Khofifah Rahma
Nomor Induk Mahasiswa :19531049
Jurusan :PAI
Program Studi :Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup,24juni, 2023

Penulis,



Hani Khofifah Rahma
NIM. 19531049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 920 /In.34/I/FT/PP.00.9/08/2023

Nama : Hani Khofifah Rahma
NIM : 19531049
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup dalam Memotivasi Beribadah Mahasantri

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2023
Pukul : 09.30 sd 11.00 WIB
Tempat : Gedung Fakultas Tarbiyah Ruang 1

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Bakti Komalasari, M.Pd
NIP. 19701107 200003 2004

Sekretaris

Dr. Eka Yanuati, M. Pd. I
NIP. 19880114201503 2 003

Penguji I

Rafia Arcanita, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19700905 199903 2 004

Penguji II

Zaklyah, M. Ag
NIP. 19910713 202012 2002

Mengetahui,
Dekan

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

MOTTO

Apapun Rintangannya Jangan Lupa Untuk Terus Meingat Allah Dengan
Cara Terus Beribadah.

(Hani Khofifah Rahma)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur pada tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan, doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan syukur dan terima kasih saya kepada:

Allah SWT karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.

1. Teruntuk kedua orang tua saya yang tercinta Bapak johan dan Ibu asnila wati yang selalu mendoakan terbaik untuk saya. Terimakasih telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan tak dapat saya balas jasa mereka dengan apa-apa, selain doa yang terbaik. Betapa diri ini ingin melihat bapak dan ibu bangga kepada saya, terimakasih telah membantu saya sampai ke titik ini dan mencapai cita-cita yang saya inginkan.
2. Teruntuk adik-adik yang saya sayangi (Dona, Yaser, Zakia, dan Reza) yang selalu memeberikan semangat untuk saya untuk sampai ke titik ini.
3. Ucapan terimakasih kepada sahabat-sahabat saya (Handini jayanti, Meli Merlinda, Siti Fatmawati, Zahara Ashari, Syadatun Ningtias, Desi Ratna Sari, dan Gustami) yang telah membantu dan mensupport saya menyelesaikan skripsi saya.
4. Teruntuk saudara-saudara saya seperantauwan seluruh kamar 18 masyihto yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
5. Teruntuk bias saya Park Jimin terimakasih banyak telah menjadi motivator yang baik untuk saya.
6. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing saya dengan sabar, membantu saya menyelesaikan skripsi saya, yaitu ibu Bakti Komalasari dan ibu Eka Yanuarti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil`aalamiinpuji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Shalawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau kita telah berada di era yang penuh rahmat, ilmu pengetahuan dan teknologi. Penulis menyusun proposal penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana atau S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini, penulis menemukan banyak kendala dan hambatan dalam berbagai hal. Namun berkat kerja keras dan doa, serta dukungan dari berbagai pihak seperti dukungan, dorongan, dan motivasi, penyusunan skripsi penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat dan cepat. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

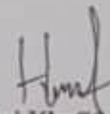
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan SE, M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro M.Pd selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhuruddin M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Muhammad Idris S.Pd.I., MA selaku ketua prodi PAI
7. Bapak Masudi, M. FiL.I selaku pembimbing akademik
8. Ibu Bakti komalasari M.Pd_ selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini
9. Ibu Dr. Eka yanuarti M.Pd.I selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu member bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini

10. Seluruh jajaran Dosen dan Staf program studi pendidikan agama islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup
11. Seluruh civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup
12. Direktur ma'had al jami'ah IAIN Curup serta pengurus dan staf Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup yang telah bersedia memberikan berbagai informasi kepada penulis
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini
14. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan

Atas segala bantuan dan bimbingan serta kerja sama yang baik yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini, maka penulis ucapkan terima kasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan disisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini ada manfaakan bagi kita semua. Amiin.

Curup, 24 juni, 2023

Penulis



Hani Khofifah Rahma
NIM. 19531049

Strategi Pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup Dalam Memotivasi Beribadah Mahasantri

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup dalam memotivasi beribadah mahasantri baru serta apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung pengurus ma'had al jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasantri.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan deskriptif. Dengan teknik *snowball sampling*, Dimana proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup dan mahasantri. Teknik analisis data dilaksanakan semenjak merencanakan penelitian hingga penelitian selesai, dengan menganalisis fakta di lapangan sehingga memberi jawaban terhadap strategi Pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup dalam memotivasi beribadah Mahasantri.

Hasil penelitian ini yaitu strategi yang dilakukan pengurus dalam memotivai mahasanti Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup dengan cara: mengingatkan dan mengarahkan mahasantri dengan cara setiap saat waktu sholat maupun mengaji malam, memberikan contoh yang baik kepada mahasantri agar ikut taat kepada Allah SWT, menasehati dalam bentuk pengajian ta'lim al aqidah wa al ibadah, dan memberikan saksi agar tak lalai lagi dalam kewajibanya. Kedua faktor penghambat dan pendukung strategi pengurus Ma'had Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasantri.

Kata kunci : Strategi, Pengurus Ma'had Al Jami'ah, Memotivasi Beribadah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Strategi Pengurus Ma’had.....	11
1. Strategi	11
2. Pengurus	15
3. Ma’had Al Jami’ah.....	17
B. Motivasi Beribadah	20
1. Motivasi.....	20
2. Ibadah	25
C. Penelitian Relevan	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	33
1. Data Sekunder	34
2. Data Primer	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi	36
2. Wawancara	36
3. dokumentasi	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
1. Reduksi Data	39
2. Penyajian Data	39
3. Pembuktian Data Atau Penarikan Konklusi.....	39

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Mah'ad Al Jami'ah IAIN Curup.....	41
1. Sejarah Berdirinya Mahad Al-Jamiah IAIN Curup.....	41
2. Dasar Hukum dan Fungsi.....	44
3. Visi, Misi, Motto.....	45
4. Tujuan Mahad Al-Jamiah IAIN Curup.....	45
5. Menejemen Pengelolaan.....	46
6. Program dan Kegiatan.....	48
7. Jadwal Harian.....	49
8. Sarana.....	52
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Pembahasan.....	70

BAB V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Program dan Kegiatan Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup	48
Tabel 4.2 . Jadwal Harian Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 Sholat Zuhur Dan Mengaji Malam.....	56
Gambar 02 Pengumuman Di Microfon Dan Santri Pergi Ke Masjid	60
Gambar 03 Pengajian Bersama Ustadz Ustazah	63
Gambar 04 Buku Pelanggaran Dan Santri Yang Melnggar Aturan	65
Gambar 04 Sholat Berjamaah Dan Pergi Ke Masjid Bersama-Sama	68
Gambar 06 Masantri Yang Telat Pergi Ke Masjid.....	70

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ma'had Al-Jami'ah merupakan lembaga pendidikan Islam yang menitik beratkan pada pendalaman ilmu-ilmu agama (tafaqquh fiddin), berakhirnya kontinuitas tradisi Islam yang telah dialirkan ulama dari masa ke masa. Ma'had Al-Jami'ah merupakan kelanjutan lembaga tradisi pesantren yang memiliki sumber-sumber klasik. Dilihat dari hubungan historis ini, Ma'had al-Jami'ah merupakan mata rantai pendidikan Islam universal yang identik dengan model pendidikan Islam khas Indonesia, muncul dan berkembang dari pengalaman sosiologis masyarakat lingkungannya (*indigenous*).

Sebagai lembaga yang identik dengan model pendidikan Islam khas Indonesia, Ma'had Al-Jami'ah merupakan lembaga yang mentransformasikan keilmuan dan pengamalan ilmu dan tradisi keislaman, mencakup akidah, syari'ah, dan akhlak. Ilmu-ilmu keislaman yang mengajarkan Ma'had Al-Jami'ah bermuara dari madzhab ahlussunnah wal jama'ah, dalam pengertian yang luas, mengandung sikap intelektual yang berpegang teguh pada tradisi-tradisi Islam yang kaya.¹

Ma'had Al-Jami'ah atau pesantren mahasiswa dengan system asrama yang santri-santrinya menempuh pendidikan melalui system pengajian yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan kepemimpinan seseorang kyai atau beberapa orang ustadz/ustadzah. Di dalam Ma'had Al-Jami'ah diberikan materi kurikulum pendidikan yang tidak jauh berbeda dengan kurikulum pesantren

1 Nur Halimah. *Implementasi Manajemen Kurikulum Di Pesantren Kampus/Ma' Had Al- Jami' Ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. 2019. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung.

dengan mengakomodasi ilmu-ilmu moderen yang sangat diperlukan mahasiswa, dengan demikian Ma'had Al-Jami'ah secara tidak langsung dapat dikatakan sebagai pesantren plus akademik sebagaimana perguruan tinggi lain di Indonesia. Artinya bahwa Ma'had Al-Jami'ah merupakan unit pelaksana teknis yang mempunyai dua fungsi dasar yakni lembaga dakwah dan lembaga akademis.²

Salah satu ciri fitrah ini adalah manusia menerima Allah sebagai Tuhan. Dengan kata lain manusia mempunyai kecenderungan beragama, sebab agama itu melekat dalam fitrahnya, sehingga pengakuan terhadap Allah sebagai Tuhan sudah tertanam kuat dalam jiwa manusia semenjak lahir.³ Yang dimaksudkan dan sekaligus yang menjadi tugas hidup manusia di dunia. Pelaksanaan ibadah telah menyatukan umat Islam dalam satu tujuan, yaitu penghambaan kepada Allah SWT semata serta penerimaan berbagai ajaran Allah SWT. Karena pada hakikatnya Allah menciptakan manusia itu tidak lain adalah hanya untuk beribadah kepada-Nya. Untuk itu, tugas tertinggi manusia yaitu beribadah kepada Allah SWT. Karena, seluruh tugas manusia dalam hidup ini berakumulasi pada tanggung jawabnya untuk selalu mengesakan Allah dan perbanyak beribadah.⁴

2 Muhammad Abdu, M. Sirajuddin, and Deko Rio Putra. "Pelaksanaan Program Pendidikan Multikultural Pada Ma'had Al-Jami'ah Ptkin (Studi Evaluasi Pada Iain Curup)." *Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan* 1.3 (2022): h. 1-14.

3 Yunasril Ali Jakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum, 2011.

4 Mu'awanah Habibatul. *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Peserta Didik Di Mts Negeri 1 Lampung Selatan*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023

Sebagaimana firman Allah SWT dalam al qur'an suroh al baqarah ayat 21:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam ayat diatas bahwasanya kewajiban seorang muslim itu tidak lain beribadah kepada Allah SWT, hal ini sudah seharusnya menjadi tanggung jawab untuk melaksanakannya. Jadi ibadah itu sangatlah penting untuk umat muslim agar umat muslim bisa selalu mengingat kepada Allah SWT.

Motivasi beribadah merupakan dorongan seseorang untuk berbakti kepada Allah untuk mencapai tujuan hidupnya, yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku yang baik untuk mendapat ridho Allah SWT. Motivasi beribadah yang dimaksud adalah suatu hal yang mendorong seseorang untuk berbakti kepada Allah) SWT dengan melaksanakan perintahNya dan menjauhi larangan-Nya.⁵

Ibadah merupakan bentuk integral dari syari'at, sehingga apapun ibadah yang dilakukan oleh manusia harus bersumber dari syari'at Allah SWT, semua tindakan ibadah yang tidak didasari oleh syari'at Islam maka hukumnya bid'ah.⁶

⁵ Puput Putri Nurbayanti. *Bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi beribadah di kalangan santri: Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Falah Jl. Percobaan No. 2 Kp. Cikalang RT 04/RW 12 Desa. Cileunyi Kulon Kec. Cileunyi Kab. Bandung*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.

⁶ Zaenal Abidin. *Fiqh Ibadah*. Deepublish, 2020.

Ibadah terbagi menjadi dua yaitu: ibadah mahdhah (ibadah yang ketentuannya pasti) atau ibadah khassah (ibadah murni, ibadah khusus), yakni ibadah yang ketentuan dan pelaksanaannya telah ditetapkan oleh nash dan merupakan ibadah kepada Allah, seperti: shalat, zakat, puasa, dan haji thadah dan ibadah ghoiru mahdhah: sosial, polink, budaya, ekonomi, pendidikan, lingkungan hidup, kemiskinan, dan sebagainya.⁷

IAIN Curup juga terdapat Ma'had Al Jami'ah sebagai tempat untuk mempelajari dan memahami lebih dalam ilmu-ilmu agama, selain itu juga sebagai tempat untuk membentuk ibadah. Ibadah yang dimaksud ialah sholat, puasa, dzikir, pengajian, mengaji, dan lain sebagainya. Di dalam Mah'had ini terdapat Pengurus yaitu Mudir Ma'had, Ustadz dan Ustazah, Murobi dan Murobiyah, Musrif dan Musrifah dan seluruh anggota Pegurus lainnya yang bertugas untuk membantu proses pembelajaran. Selain itu pengurus juga di beri amanah untuk mengarahkan dan membimbing mahasantri untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada di ma'had. Seperti sholat berjam'ah, dzikir yang di lakukan selesai sholat, mengaji malam, yasinan di setiap malam jum'ah, muhadroh yang dilaksankana setiap malam sabtu, dan senam di pagi sabtu dan minggu.

Ibadah yang sering di lakukan di Ma'had seperti sholat, dzikir, puasa, mengaji, dan lain sebagainya. Di dalam sebuah Madrasah sudah biasa di dalam nya melakukan ibadah tersebut malah sudah menjadi kewajiban bagi pengurus untuk mengarahkan Santrinya untuk beribadah, itu juga sudah menjadi rutinitas dan kewajiban bagi individu masing-masing..

⁷ Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk-beluk Ibadah dalam Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2003), h.138-142.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup, dalam hal ini upaya pengurus Ma'had dalam memotivasi beribadah Santri telah dilakukan dengan cara memberikan dorongan atau arahan setiap harinya misalnya setiap sholat subuh dan maghrib Mahasantri selalu di ingatkan untuk melakukan sholat berjama'ah di Masjid jadi sebelum adzan berkumandang Santri sudah berada di Masjid, begitu juga saat mengaji.⁸

Hal ini terbukti dengan melakukan wawancara dengan salah satu pengurus ma'had al jami'ah bahwasanya strategi Pengurus Ma'had Al Jami'ah menggunakan program-program yang ada di Ma'had Al Jami'ah misalnya, saja pemberian reward bagi mahasantri yang rajin beribadah dan diberikan sanksi bagi mahsantri yang melanggar aturan yang telah di buat oleh pengurus. Pengurus dalam mendorong dan mengarahkan Mahasantri untuk lebih rajin dan semangat dalam beribadah, dan bagi Mahasantri yang belatar belakang dari Sekolah umum bukan dari Madrasah, yang belum terbiasa dengan keadaan Ma'had. Ibadah yang sering di laksanakan di Ma'had yang membuat mahasantri baru belum terbiasa misalnya bangun sebelum subuh untuk pergi ke Masjid dan sholat tahajud, mengaji malam, Sholat berjamaah yang di laksanakan di Masjid, dan puasa sunnah senin kamis.⁹

Dalam hal ini Pengurus Ma'had Al Jami'ah menanamkan dalam diri mahasantri agar lebih bersemangat dan terbiasa dengan keadaan ma'had terutama

⁸ Observasi Awal Tanggal 10 Juni 2022

⁹ Hasil Observasi Wawancara Tanggal 11 Juni 2022

dalam hal beribadah. Pengurus selalu memberikan perhatian dan dorongan yang lebih kepada seluruh mahasantri, tanpa membeda-bedakan latar belakang mahasantri antara yang dari sekolah umum maupun yang dari madrasah.

Dalam hal ini strategi Pengurus Ma'had untuk menanamkan dalam diri mahasantri baru untuk lebih bersemangat dan terbiasa dengan keadaan Ma'had terutama dalam hal beribadah. Yang dulunya sholat sendiri-sendiri menjadi terbiasa berjamaah, yang dulunya tidak pernah sholat ke Masjid menjadi rajin ke Masjid, yang dulunya tidak pernah puasa sunnah senin kamis sekarang menjadi rajin puasa senin kamis, dan banyak hal lainnya lagi.

Jadi, berkaitan dengan hal tersebut penulis ingin meneliti lebih dalam seperti apakah strategi Pengurus Ma'had Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah Mahasantri baru, Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait strategi Pengurus Ma'had Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasantri. Sehingga judul yang akan peneliti angkat sebagai judul adalah **“STRATEGI PENGURUS MA'HAD AL JAMI'AH IAIN CURUP DALAM MEMOTIVASI BERIBADAH MAHASANTRI “**

B. Fokus Penelitian

1. Strategi yang di gunakan Pengurus Ma 'had Al Jam'iah dalam memotivasi beribadah Mahasantri.
2. Ibadah yang di maksud di sini yaitu ibadah mahdhah, ibadah yang ketentuannya sudah pasti ibadah ini merupakan ibadah yang sering di lakukan di ma'had seperti sholat, dzikir, puasa, mengaji, dan lain sebagainya.
3. Penelitian ini terfokus kepada Mahasantri angkatan 2021\2022.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanana ibadah mahasantri Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup?
2. Apa strategi pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup dalam memotivasi beribadah mahasantri?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup dalam memotivasi beribadah Mahasantri?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ibadah mahasantri Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup.
2. Untuk mengetahui startegi pengurus Ma'had Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah Mahasantri.
3. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat Pengurus Ma'had Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah Mahasantri.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoriti

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wacana keilmuan dan pengetahuan terhadap Pengurus Ma'had Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah Mahasantri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengurus Ma'had

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengurus ma'had al jami'ah dalam membentuk motivasi beribadah mahasantri.

b. Bagi Peguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi para IAIN Curup dalam membentuk motivasi beribadah sehingga dalam penerapannya mahasantri bisa melaksanakannya dengan iklas dan bersemangat.

c. Bagi Ma'had

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi Ma'had, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat menambah dan menjaga mutu motivasi beribadah.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan masalah pengajaran, menjadi pengalaman riset yang dapat menambah kemampuan berfikir peneliti dalam menjaga iman untuk terus beribadah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Pengurus Ma'had

1. Strategi

a. Pengertian strategi

Strategi sebuah organisasi atau subnya merupakan konseptualisasi yang dinyatakan dan akan diimplikasikan oleh pimpinan organisasi yang bersangkutan, meliputi : sasaran-sasaran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut, kendala-kendala luas dan kebijakan-kebijakan yang atau ditetapkan sendiri oleh sang pemimpin, atau diterimanya dari pihak atasannya yang membatasi skope aktivitas-aktivitas organisasi yang bersangkutan dan kelompok rencana-rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan ekspekasi akan diberikannya sumbangsih mereka dalam hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut.¹⁰

Strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif dan terpadu yang diarahkan mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran.¹¹

¹⁰ Winardi Saladi, “*Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*”, Linda Karya, Bandung, 2014,h. 156.

¹¹ Loreta, Indri, Abdul Rahman, and Masudi Masudi. *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus MTs Ar-Rahmah)*. Diss. IAIN Curup, 2018.

Menurut Assauri fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif.

Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan, yaitu:

Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.

- 1) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- 2) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang di dapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang baru.
- 3) Menghasilkan dan membangkitkan sumber daya lebih banyak dari yang digunakan.
- 4) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan.
- 5) Menanggapi serta beraksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.¹²

Adapun ciri-ciri strategi menurut Stoner dan Sirait¹³ adalah sebagai berikut:

- 1) Wawasan waktu, meliputi cakrawala waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.

¹²Ela Wati,. *Strategi Rateb Siribee Dalam Memotivasi Minat Beribadah Di Kalangan Pemuda Desa Pantee Cermin, Kecamatan Babahrot*. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2022

¹³ James AF Stoner,. "Manajemen.(edisi revisi), Terjemahan Alfonsus Sirait, Jakarta: Erlangga, 1996." *Buku aslinya diterbitkan tahun (1982)*.

- 2) Dampak, walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir akan sangat berarti.
- 3) Pemusatan upaya, sebuah strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya, atau perhatian: terhadap rentang sasaran yang sempit. Pola keputusan, kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
- 4) Peresapan, sebuah strategi mencakup suatu spektrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.¹⁴

Dengan demikian, strategi dapat diartikan sebagai suatu susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal. Sedangkan menurut Haitami¹⁵ strategi adalah "segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa strategi

¹⁴ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Cipta, 2011

¹⁵ Haitami. Dkk. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Kencana, 2012

merupakan komponen pokok suatu sistem dalam pendidikan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut Djamarah¹⁶ strategi dasar dari setiap usaha meliputi empat masalah, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi yang harus dicapai dan menjadi sasaran usaha tersebut. dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang menentukan
- 2) Pertimbangan dan penetapan pendekatan utama yang mampu untuk mencapai sasaran.
- 3) Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal sampai akhir.
- 4) Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran buku yang akan digunakan.¹⁷

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi perubahan perilaku dan kepribadian peserta didik sebagai mana yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.

¹⁶ Syaiful Djamarah,. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta), 1997.

¹⁷ Ibid

- 3) Memilih dan menetapkan prosedur metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan, sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹⁸

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa strategi adalah komponen pokok suatu sistem dalam pendidikan dan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Pengurus

b. Pengertian Pengurus

Pengertian Pengurus adalah sekelompok orang yang mengurus dan memimpin suatu perkumpulan. Di Ma'had, Pengurus memiliki sebutan nama lain yaitu Musyrif, yang mana Musyrif ditunjuk dan diberi wewenang oleh pengasuh atau mudir untuk mengerahkan atau menghandle, serta menyusun dan menjelaskan tentang peraturan. kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Ma'had.

¹⁸ Ibid

Musyrif atau pendamping masuk tenaga pendidik, seperti halnya menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 6 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan tingkat ke khususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa Musyrif adalah pendamping/pembimbing, pendamping dalam ruang lingkup asrama atau pondok pesantren yang memiliki peran yang bertugas membimbing, mendampingi, mengontrol, dan mengawasi para santri. Musyrif dalam pelaksanaan tugasnya, diberikan amanah dan ditunjuk langsung dari pimpinan pondok pesantren. Dalam pemberian amanah tersebut, pimpinan memberikan standart khusus dalam memilih seorang pendamping/musyrif diantaranya:

- 1) Senioritas dari para santri.
- 2) Penguasaan ilmu pada bidang tertentu.
- 3) Mengedepankan keikhlasan dan pengabdian²⁰

¹⁹ Juni Asropi. *Peran Pengurus dalam Mendisiplinkan dan Memotivasi Santri di Ma'had Al-Jami'ah Ulil Abshar IAIN Ponorogo*. Diss. Iain Ponorogo, 2021.

²⁰ Zubaid. *Pendidikan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 158.

3. Ma'had Al Jami'ah

a. Pengertian Ma'had Al Jami'ah

Ma'had al-Jami'ah merupakan lembaga pendidikan Islam yang menitikberatkan pada pendalaman ilmu-ilmu agama (tafaqquh fiddin), berakhirnya kontinuitas tradisi Islam yang telah dialirkan ulama dari masa ke masa. Secara historis,

Ma'had al-Jami'ah merupakan kelanjutan lembaga tradisi pesantren yang memiliki sumber-sumber klasik. Dilihat dari hubungan historis ini, Ma'had al-Jami'ah merupakan mata rantai pendidikan Islam universal yang identik dengan model pendidikan Islam khas Indonesia, muncul dan berkembang dari pengalaman sosiologis masyarakat lingkungannya (indigenous). Sebagai lembaga yang identik dengan model pendidikan Islam khas Indonesia, Ma'had al-Jami'ah merupakan lembaga yang mentransformasikan keilmuan dan pengamalan ilmu dan tradisi keislaman, mencakup akidah, syari'ah, dan akhlak. Ilmu-ilmu keislaman yang mengajarkan Ma'had al-Jami'ah bermuara dari madzhab ahlussunnah wal jama'ah, dalam pengertian yang luas, mengandung sikap intelektual yang berpegang teguh pada tradisi-tradisi Islam yang kaya.²¹

Ma'had al-Jami'ah juga merupakan lembaga pendidikan integrasi tradisi lokal dengan konsep-konsep epistemologis keislaman, selanjutnya membentuk sub-kultur “sarjana-santri atau santri-sarjana” dalam kehidupan

²¹ Nur Halimah. *Implementasi Manajemen Kurikulum Di Pesantren Kampus/Ma' Had Al- Jami' Ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung.*

masyarakat Indonesia. Ma'had al-Jami'ah merupakan wadah akademik yang memiliki signifikansi dan fungsi strategi Pengembangan mahasiswa-santri yang mampu menerapkan dan mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan keislaman, Memiliki integritas tinggi dan wawasan kebangsaan, Berjiwa santri (pejuang, ikhlas, mandiri, kreatif dan inovatif), Pengayaan sinergisitas budaya lokal dengan ajaran agama dalam mendukung kemandirian dengan tetap mempertahankan keutuhan bangsa dan Negara, Pengembangan kepribadian mahasiswa-santri yang memiliki kemantapan akidah, spiritual, dan keagungan akhlak.

Pengembangan kegiatan keagamaan dan bi'ah lughawiyah (lingkungan berbahasa), khususnya Bahasa Arab dan Inggris. Ma'had Al Jami'ah juga mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa berbasis pesantren. Ma'had al Jami'ah dipimpin oleh Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan.²²

Ma'had Al Jami'ah merupakan salah satu unit penyelenggara teknis yang menyelenggarakan jenis pendidikan akademik pada bidang keagamaan Islam dengan pola pesantren. Mahasiswa yang terlibat di dalamnya disebut dengan Mahasantri. Ma'had al-Jami'ah (pesantren kampus) sebagai wadah pembinaan mahasiswa dalam pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penamaan dan pelesatarian tradisi spritualitas keagamaan,

²² Ibid

merupakan subsistem akademik dan pembinaan visi dan misi pendidikan tinggi Islam. Secara historis, Ma'had Al-Jami'ah merupakan pelembagaan tradisi pesantren ke dalam kampus Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI). Oleh sebab itu, Ma'had Al-Jami'ah harus 11 merefleksikan nilai-nilai kepesantrenaan, mentransformasikan keilmuan dan pengalaman tradisi keislaman, dan menjadi model pendidikan Islam khas Indonesia karena muncul dan berkembang dan pengalaman sosiologi masyarakat lingkungannya.²³

b. Fungsi Ma'had

Ma'had mempunyai fungsi yaitu;

- 1) Pelaksanaan pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan.
- 2) Pusat pengkajian dan penelitian dalam rangka pengembangan dan penemuan ilmu pengetahuan.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.
- 4) Sebagai agen modernisasi bangsa, negara dan khususnya umat Islam.

c. Ciri-ciri Pendidikan Ma'had

Ciri-ciri pendidikan Ma'had sebagai berikut :

- 1) Adanya hubungan yang akrab antara santri dengan kyai/ustadz dan ustadzahnya yang sangat memperhatikan santri-santrinya.

²³ Muhammad Abdu, M. Sirajuddin, and Deko Rio Putra. "Pelaksanaan Program Pendidikan Multikultural Pada Ma'had Al-Jami'ah Ptkin (Studi Evaluasi Pada Iain Curup)." *Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan* 1.3 (2022): h. 1-14.

- 2) Hidup hemat dan sederhana benar-benar diwujudkan dalam lingkungan ma'had.
- 3) Kemandirian amat terasa di ma'had/pesantren. Para santri mencuci pakaian sendiri, dan memasak sendiri.
- 4) Jiwa tolong menolong dan suasana persaudaraan (ukhuwwah Islamiyah) sangat mewarnai pergaulan di pesantren. Ini disebabkan selain kehidupan yang merata di kalangan santri, juga karena mereka harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang sama, seperti shalat berjama'ah, membersihkan ma'had, dan belajar bersama.²⁴

B. Motivasi Beribadah.

1. Motivasi

a. Pengertian motivasi

pengertian tentang istilah motivasi, diantaranya adalah motivasi merupakan suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.²⁵ Motivasi sendiri bukan merupakan suatu kekuatan yang netral atau kekuatan yang netral atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misalnya pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya.²⁶

²⁴ Ibid

²⁵ Martin Handoko. *Motivasi daya penggerak tingkah laku*. Yogyakarta :Kanisius, 1992.

²⁶ Puput Putri Nurbayanti. *Bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi beribadah di kalangan santri: Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Falah Jl. Percobaan No. 2 Kp. Cikalang RT 04/RW 12 Desa. Cileunyi Kulon Kec. Cileunyi Kab. Bandung. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.*

Sedangkan pengertian motivasi menurut M. Alisuf Sabri, adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Dan sesuatu yang dijadikan motivasi itu merupakan suatu keputusan yang telah ditetapkan individu sebagai suatu kebutuhan atau tujuan yang ingin dicapai.²⁷

Motivasi merupakan pendorong bagi tindakan seseorang dalam meraih cita-cita. Dimana semakin tinggi cita-cita yang akan diraih oleh seseorang maka sebagai konsekuensinya semakin kuat pula motif yang mendasarinya. Sehingga tidak mengherankan jika ada seseorang yang dapat meraih atau mencapai jenjang prestasi tertentu dan posisi tertentu, sedangkan orang lain tidak dapat mencapainya.²⁸

Motivasi yang ada dalam diri seseorang menurut Sardiman memiliki ciri-ciri seperti berikut:

- 1) Tekun dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan.
- 2) Tidak mudah putus asa.
- 3) Memiliki minat yang tinggi.
- 4) Tidak mudah melepaskan suatu hal yang diyakini.
- 5) Suka mencari dan memecahkan masalah.
- 6) Suka mempertahankan pendapat.

²⁷ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), h. 112

²⁸ Niko Syukur Dister ofm, *Pengalaman dan Motivasi Beragama*,(Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1988), h. 17.

7) Mudah bosan terhadap hal-hal yang rutin dilakukan.²⁹

b. bentuk-bentuk motivasi

1) Motivasi Intrinsik

motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkrit, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betulbetul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. *“intrinsic motivations are inherent in the learning situations and meet pupil-needs and purposes”*.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh itu seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada:2009), h. 95.

harapan akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.³⁰

Dalam memenuhi kewajibannya, seseorang dapat didasari oleh beberapa motivasi, yaitu:

- a) *Fear motivation* (motivasi takut), seseorang yang melakukan tugas karena takut kepada yang memberi tugas, misalnya dia beribadah karena takut kepada Tuhan yang Maha Penghukum, atau takut kepada orang lain yang akan menghukum.
- b) *Reward motivation* (motivasi hadiah), seseorang yang melakukan tugas karena diberikan impian atau janji kalau dia berhasil maka akan mendapatkan ini dan sebagainya, misalnya dalam beribadah kalau rajin dapat surga.
- c) *Love motivation* (motivasi kasih), motivasi ini paling tinggi tingkatnya, bila kita melakukan tugas atau ibadah karena motivasi

³⁰ Prihartanta, W. Teori-teori motivasi. Jurnal Adabiya, 1(83), 2015, h. 1-14.

cinta dan kasih maka kemungkinan kecewa sangat kecil. Pada tahap inilah takwa yang sesungguhnya tercipta³¹.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi dalam beribadah yaitu:

a) Motivasi Takut

Motivasi ini berhubungan dengan ikhlas awam yakni ikhlas dalam beribadah kepada Allah karena dilandasi perasaan takut, takut dosa serta takut terhadap siksa siksa-Nya, takut neraka dan takut mati tidak husnul khatimah. Karena masih mengharapkan pahala serta ridha dari-Nya, dalam mengimplementasikan beribadah baik beribadah yang bersifat mahdhoh maupun goiru mahdhoh.

b) Motivasi Hadiah

Motivasi ini berhubungan dengan ikhlash khawas, ialah ikhlas dalam beribadah kepada Allah karena dimotivasi oleh harapan agar menjadi hamba yang lebih dekat dengan-Nya dan dengan kedekatannya kelak ia mendapatkan "sesuatu dari-Nya, dalam beribadah, kepada-Nya.

c) Motivasi Cinta/Kasih

Motivasi ini berhubungan dengan ikhlas khawas al-khawas.

Ikhlas tingkatan yang pertama dan kedua masih mengandung unsur

³¹ Rizqi Silviannisa. *Optimalisasi pembelajaran konstruktivistik dalam peningkatan motivasi beribadah siswa dan penguatan pendidikan karakter religius: studi multi kasus di SMPN 2 Sedati dan MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

pamrih (mengharap) balasan dari Allah, sementara tingkatan yang ketiga adalah ikhlas yang benar benar tulus dan murni karena tidak mengharapkan sesuatu apapun dari Allah kecuali Ridha-Nya, tingkatan ini hanya dimiliki oleh orang-orang yang arif dekat dengan Allah.

2. Ibadah

Ibadah pada hakekatnya adalah sikap tunduk semata-mata mengagungkan Dzat yang disembah. Abu A'la Al-Maududi menyatakan bahwa ibadah dari akar kata "Abd" yang artinya pelayan dan budak. Jadi hakekat ibadah adalah penghambaan dan perbudakan. Sedangkan dalam arti etimologi adalah penghambaan dan perbudakan, dan arti terminologinya adalah usaha mengikuti hukum-hukum dan aturan-aturan Allah dalam menjalankan kehidupan yang sesuai dengan perintah-perintah-Nya, mulai akil baligh sampai meninggal dunia. Indikasi ibadah adalah kesetiaan, kepatuhan dan penghormatan serta penghargaan kepada Allah SWT serta dilakukan tanpa adanya batasan waktu.³²

Beberapa indikator intensitas beribadah, antara lain:

- a. Disiplin beribadah kepada Allah pada waktu dan saat yang telah ditentukan.

³² Muhaimin. 1994. *Dimensi-dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama. Injunct, Interdisciplinary Journal of Communication, Vol. 1, No. 2, Desember 2016: h. 127-144

- b. Ibadah (shalat, puasa dan membaca al-Qur'an) harus dikerjakan dengan khusyu dan benar yang dimaksud khusyu dalam membaca al-Qur'an yaitu konsentrasi. Sedangkan yang dimaksud benar yaitu bertajwid dan tidak melalaikan bacaannya.
- c. Ibadah harus dikerjakan dengan ikhlas. Maksudnya dalam beribadah kita hanya mengharapkan ridlo dari Allah SWT.

Ibadah merupakan bentuk integral dari syari'at, sehingga apapun ibadah yang dilakukan oleh manusia harus bersumber dari syari'at Allah SWT, semua tindakan ibadah yang tidak didasari oleh syari'at Islam maka hukumnya bid'ah. Ibadah diartikan suatu perbuatan yang didasari ketaatan menjauhi larangan-Nya dan mengerjakan perintah-Nya untuk menyatakan bakti kepada Allah Swt.³³

Ibadah tidak hanya sebatas menjalankan rukun islam saja, tetapi ibadah juga berlaku bagi semua aktivitas duniawi yang didasari dengan rasa ikhlas untuk mencapai ridho Allah SWT.³⁴ Ibadah adalah buah dari keimanan kepada Allah, dengan segala sifat-sifat kesempurnaan-Nya. Seseorang yang menyakini adanya segala sifat-sifat kesempurnaan Allah, maka dia akan menyembah Allah.

a. Macam-macam Ibadah

- 1) Ibadah mahdhah (ibadah yang ketentuannya pasti) atau ibadah khassah (ibadah murni, ibadah khusus), yakni ibadah yang ketentuan dan

³³ Mu'awanah Habibatul. *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Peserta Didik Di Mts Negeri 1 Lampung Selatan*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023

³⁴ Ibid

pelaksanaannya telah ditetapkan oleh nash dan merupakan ibadah kepada Allah, seperti: shalat, zakat, puasa, dan haji.

- 2) thadah ghoiru mahdhah: sosial, politik, budaya, ekonomi, pendidikan, lingkungan hidup, kemiskinan, dan sebagainya.

Kemudian jika ditinjau dari pelaksanaannya, ibadah dapat dibagi dalam tiga bentuk, yaitu:

- 1) Ibadah jasmaniyah dan rohaniyah, yaitu panduan ibadah jasmani dan rohani, seperti shalat dan puasa.
- 2) Ibadah rohani dan maliah, yaitu perpaduan antara ibadah rohani dan harta, seperti zakat.
- 3) Ibadah jasmaniah, rohaniah dan maliah sekaligus, seperti melaksanakan ibadah haji.

Sedangkan ditinjau dari kepentingannya ada dua yaitu;

- 1) Kepentingan fard (perorangan) seperti sholat dan puasa.
- 2) Kepentingan ijtima" (masyarakat) seperti zakat dan haji. Thadah ditinjau dari bentuk dan sifatnya ada lima macam yaitu:
 - a) Thadah dalam bentuk perkataan atau lisan (ucapan ibadah), seperti: berdzikir, berdo'a, tahmid dan membaca Al-Qur'an
 - b) Ibadah dalam bentuk perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya, seperti menolong oranglain, jihad dan mengurus jenazah
 - c) Ibadah dalam bentuk pekerjaan yang telah ditentukan wujud perbuatannya, seperti shalat, zakat, dan haji.

- d) Ibadah yang tata cara pelaksanaannya berbentuk menahan diri, seperti puasa, i'tikaf dan ihram
- e) Ibadah menggugurkan hak, seperti memaafkan orang yang telah melakukan kesalahan terhadap dirinya dan membebaskan seseorang yang berhutang kepadanya³⁵

Agar tidak salah langkah dalam melaksanakan ibadah, kita harus tau ilmu ibadah. Dengan mengetahui ilmunya kita bisa beribadah dengan benar. Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, melalui motivasi untuk meningkatkan ibadah. Motivasi dalam beribadah pun sangat penting untuk dipelajari agar beribadah sesuai dengan ketentuan syarat sah dan rukunnya, juga tingkat kualitas ibadah itu sendiri.

melalui ibadah shalat umpamanya dan dalam hubungannya dengan sesama manusia yang tercermin dalam akhlak perbuatan serta dalam hubungan dirinya dengan alam sekitar melalui cara pemeliharaan dan pengolahan alam serta pemanfaatan hasil usahanya³⁶

Tujuan pokok beribadah adalah: Pertama, untuk menghadapkan diri kepada Allah dan mengkonsentrasikan niat dalam setiap keadaan, agar mencapai

³⁵ Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk-beluk Ibadah dalam Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 138, 142.

³⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 89.

derajat yang lebih tinggi (mencapai taqwa). Kedua, agar terciptanya suatu kemaslahatan dan menghindarkan diri dari perbuatan keji dan mungkar; Artinya, manusia itu tidak terlepas dari disuruh dan dilarang, mengerjakan perintah dan menjauhi larangan, maka berlakulah pahala dan siksa, itulah inti dari ibadah.³⁷

Jadi motivasi beribadah yang di maksud di sini yaitu motivasi yang dapat membuat mahasiswa bersemangat dan lebih rajin dalam melakukan ibadah di dalam ma'had tersebut baik itu pengarahan dan pemberian poin untuk mahasiswa yang melanggar aturan-aturan di dalamnya.

Ibadah yang di maksud di sini yaitu ibadah madhah, seperti yang telah di jelaskan diatas ibadah ini adalah ibadah yang sudah jelas ketentuannya atau pelaksanaannya, maka dari itu ibadah ini sudah biasa di laksanakan di dalam ma'had seperti sholat 5 waktu, puasa, dzikir, dan mengaji.

C. Penelitian Relevan

Adapun yang menjadi studi relevan pada penelitian penulis yaitu, Strategi pengurus ma'had al jami'ah dalam memotivasi mahasiswa baru. dalam hal ini antara lain, mirip pada penelitian pada bawah ini:

1. Penelitian dengan judul **Strategi Pengasuh Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Dan Beribadah Anak Asuh Di LKSA Tunanetra Terpadu'aisyah Ponorogo, Oleh Putri Nadha Setyaningrum.** penelitian

³⁷ H. Khoirul Abror, and KHA MH. "*Fiqh Ibadah*." (2019).

ini membahas pada menurunnya motivasi beribadah dan belajar pada siswa tunanetra, karena keterbatasan yang di miliki masing-masing. Perbedaannya dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu penelitian ini terfokus pada menurunnya motivasi beribadah siswa\santri dalam hal ini pengasuh dapat menumbuhkan lagi motivasi ibadah dan belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan di lakukan terfokus pada mendorong dan mengarahkan santri untuk lebih rajin untuk melakukan ibadah dan juga penelitian yang akan di lakukan hanya terfokus pada motivasi beribadah saja. Adapun persamaan dalam penelitian yakni sama-sama berfokus untuk dapat membuat siswa lebih bersemangat dan memotivasi siswa/santri dalam hal beribadah.³⁸

2. Penelitian dengan judul **Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Pada Siswa MIS No.32 Ulaweng Kec. Lappariaja Kab. Bone**, oleh Ahmad Dahlan. penelitian ini membahas tentang perbedaan latar belakang keagamaan seperti keluarga dan pergaulan jadi, memberikan pengaruh bagi pertumbuhan siswa dalam hal beribadah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu penelitian ini terfokus pada butuhnya kerja sama antara guru dan orang tua siswa untuk memberikan nasehat dan bimbingan kepada siswa agar dapat menambahkan kesadaran siswa untuk beribadah dengan rajin lagi, sedangkan penelitian yang akan di lakukan terfokus pada pengurus ma'had

³⁸ Putri Nadha Setyaningrum. *Strategi Pengasuh Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Dan Beribadah Anak Asuh Di LKSA Tunanetra Terpadu'Aisyiyah Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.

al jami'ah itu sendiri untuk memberikan pengarahan kepada mahasantri, karena mahasantri itu sendiri tinggal di Ma'had jadi sudah menjadi tugas pengurus untuk mengatur dan memberikan bimbingan kepada mahasantri tersebut. Adapun persamaan dalam penelitian yakni sama-sama mengarahkan untuk siswa/santri lebih termotivasi untuk beribadah³⁹

3. Penelitian dengan **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Shalat Berjama'ah Peserta Didik SMKN 2 Palangka Raya**, oleh Rizka Amalia Putri. Penelitian ini membahas tentang penerapan ibadah sholat berjamaah bagi peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu penelitian ini terfokus pada penerapan kepada siswa untuk melaksanakan ibadah sholat jam'ah setaip dzuhur dan ashar di sekolah, sedangkan penelitian yang akan di lakukan yaitu terfokus pada pembiasaan bagi mahasantri baru untuk melakukan ibadah yang ada di dalam ma'had itu. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama memotivasi untuk memperbaiki beribadah.⁴⁰

³⁹ Ahmad Dahlan. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah pada Siswa MIS No. 32 Ulaweng Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011.

⁴⁰ Rizka Amalia Putri. *Strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi shalat berjama'ah peserta didik SMKN 2 Palangka Raya*. Diss. IAIN Palangka Raya, 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian yang di terapkan guna mendapatkan data yang nyata. Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana penelitian ini di lakukan dengan mengeksplorasi atau melihat situasi social yang akan di teliti secara luas, menyeluruh dan mendalam.⁴¹

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dimana metode ini menggunakan landasan filsafat postpositivisme (paradigma yang memandang realitas social sebagai suatu yang holistic/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan setiap unsur memiliki hubungan yang bersifat interaktif) Penelitian ini sering di gunakan dalam meneliti objek alamiah, maksudnya yaitu objek penelitian tidak di manipulasi oleh peneliti, kehadiran peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi⁴²

Dengan istilah lain bisa dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yg mengandalkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga didapatkan data yang menggambarkan secara rinci serta lengkap tentang obyek penelitian. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap data secara mendalam tentang strategi Pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup dalam memmotivasi beribadah Mahasantri.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 289.

⁴²Ibid

B. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup dimana yang menjadi objek dalam penelitian ini artinya Pengurus Ma'had Al Jami'ah dan Mahasantri angkatan 2021\2022. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik *sampling* yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁴³

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variable penelitian melekat dan yang menjadi masalah.⁴⁴ Adapun subjek dari penelitian ini, tentunya berkaitan dengan strategi Pengurus Ma'had Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah Mahasantri, Ada beberapa subyek yang di ambil dalam penelitian ini, yaitu Pengurus Ma'had, dan Mahasantri.

C. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguatkan suatu permasalahan titik data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. data adalah hasil catatan penelitian, baik berupa fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.

Dalam data penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan atau perilaku dan sebelumnya adalah data tambahan setiap dokumen dan lain-lain kata-kata dan tindakan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancara merupakan

⁴³ Ibid

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 116

sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video atau audio, pengambilan foto dan film. Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informasi secara langsung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti data primer ini adalah data yang banyak digunakan dan merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif. Data primer diperoleh dari wawancara terbuka dan mendalam yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan titik seperti yang dikatakan Moelong bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian titik adapun data primer dalam penelitian ini adalah Pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup, dan Mahasantri angkatan 2021\2022

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian titik data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan titik menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku yang disertai buku riwayat hidup, profil sekolah, dokumen-dokumen arsip penilaian, buku harian dan lain-lain. selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan.

- a. Data Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup
- b. Sejarah berdirinya Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup
- c. Struktur organisasi Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup
- d. Moto Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup
- e. Visi misi dan tujuan Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup

- f. Beberapa dokumen yang berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap tanggung jawab di Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup

D. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang bisa dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis serta relevan dengan persoalan tertentu.⁴⁵ Pengumpulan data tidak lain suatu proses pengadaan data buat keperluan penelitian. mustahil peneliti dapat menghasilkan temuan, kalau tidak memperoleh data. Data ialah salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sinkron menggunakan judul yang ditentukan.

Pada rangka memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti memutuskan beberapa prosedur pengumpulan data yang sinkron menggunakan tujuan peneliti, yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah bagian pada pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung asal lapangan. Teknik pengumpulan data observasi ini mengharuskan peneliti terjun eksklusif kelapangan. Data yang dapat diobservasi bisa berupa gambaran wacana sikap, kelakuan, sikap, tindakan, hubungan interaksi antara informan, data observasi pula bisa berupa interkasi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota pada berorganisasi.⁴⁶ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung dilokasi penelitian guna menggali data dan memperoleh informasi dari

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 79

⁴⁶ Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo. 2010. h. 112

lapangan yang berkaitan dengan strategi Pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup dalam memotivasi beribadah mahasiswa.

Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti hadir di lokasi penelitian dan berusaha memperhatikan dan mengamati secara langsung aktivitas ibadah Mahasiswa di dalam Ma'had tersebut. Observasi dilakukan dengan peneliti mengamati secara langsung kegiatan sehari-hari mahasiswa.

2. Wawancara

Interview (wawancara) dipergunakan menjadi teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan konflik yang harus diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/mungil.⁴⁷

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (interviewer) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (interviewee) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁴⁸

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada Pengurus Ma' Had Al Jami'ah IAIN Curup, dan kepada Mahasiswa angkatan 2021\2022, tentang strategi Pengurus Ma'had Aljami'ah IAIN Curup dalam memotivasi beribadah mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dokumen tertulis serta arsip adalah sumber data yang seringkali memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama jika sasaran kajian menunjuk pada latar

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2007. h. 137

⁴⁸ J. Lexy Meoleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.2014. h. 186.

belakang atau banyak sekali peristiwa yg terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan syarat atau insiden masa sekarang yang sedang diteliti.⁴⁹

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan dan gambar yang berkaitan dengan Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup, seperti Profil Ma'had serta Visi dan Misi Ma'had, rana prasarana, data Pengurus dan Ma'ha mahasantri, serta dokumen yang berkaitan dengan ibadah Mahasantri.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian pada lapangan, hingga dengan pelaporan hasil penelitian. Jadi teknik analisis data dilaksanakan semenjak merencanakan penelitian hingga penelitian selesai.

Dari Bogdan serta Biklen analisis data ialah upaya yg dilakukan menggunakan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya sebagai satuan yg bisa dikelola, mensintesiskannya, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yg penting serta apa yg dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁰

Dari pendapat tadi bisa dikatakan bahwa analisis data dilakukan untuk mengetahui mana data yang dibutuhkan serta mana data yang tidak diharapkan sehingga akibat penelitian benar-benar akurat dan mampu pada pertanggung jawaban.

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari serta menyusun planning secara sistematis data yang diperoleh asal yang akan terjadi wawancara, catatan

⁴⁹Sutopo H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.2006.h. 80.

⁵⁰ Ibid.h .248

lapangan, serta bahan-bahan lain, sebagai akibatnya bisa praktis dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.⁵¹

Data yang terkumpul dalam penelitian ini artinya data kualitatif, sebagai akibatnya teknik analisisnya sinkron dengan yang dikemukakan sang Miles serta Huberman sebagaimana yg dikutip Sugiono yaitu dilakukan secara interaktif.⁵², yang dapat dijelaskan menggunakan memakai langkah-langkah menjadi berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan di hal-hal yg krusial, dicari tema serta polanya. menggunakan demikian data yg telah direduksi akan menyampaikan gambaran yang lebih kentara, serta mempermudah peneliti buat melakukan pengumpulan data sebelumnya, serta mencarinya. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

2. Penyajian Data

pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan pada bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Adapun cara menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Pembuktian Data Atau Penarikan Konklusi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman adalah penarikan konklusi dan pembuktian. konklusi awal yg dikemukakan masih bersifat ad interim, dan akan berubah Jika tidak ditemukan bukti-bukti yang bertenaga yang

51 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung;Alfabeta 2011), cet ke-IV, h. 244.

52 Ibid

mendukung pada termin pengumpulan data berikutnya. namun apabila kesimpulan yg dikemukakan di termin awal, didukung sang bukti-bukti yang valid dan konsisten waktu peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka konklusi yang dikemukakan merupakan konklusi yg andal, serta data-data lain yg relevan dengan persoalan yg diteliti. jika datanya sudah terkumpul semua kemudian diklasifikasikan yaitu menggambarkan menggunakan istilah-istilah atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori buat memperoleh kesimpulan.

Dari seluruh data yang diperoleh akan di bahas melalui metode deskripsi kualitatif, karena dengan menggunakan metode ini akan mendapatkan gambaran semua hasil penelirian yang dipaparkan menurut adanya dalam bentuk tulisan karya ilmiah. Hal ini di tempuh dengan menganalisis fakta di lapangan sehingga memberi jawaban terhadap strategi Pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup dalam memmotivasi beribadah Mahasantri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Mah'ad Al-Jamiah IAIN Curup

1. Sejarah Berdirinya Mahad Al-Jamiah IAIN Curup

Mahad Al-Jamiah IAIN Curup yang ada sekarang ini, sesungguhnya merupakan pengembangan dari Asrama Putri STAIN Curup yang telah dirintis pada masa kepemimpinan Ketua STAIN (periode 1998-2002), Drs Sukarman Syarnubi pada tahun 1998. Saat itu, sarana yang dijadikan sebagai asrama adalah 3 buah ruang (lokal) belajar (sekarang ruang/lokal belajar 8, 9 dan 10). Dua lokal diantaranya dijadikan ruang tidur, sedangkan satu lainnya dijadikan sebagai musholla.

Walau fasilitas cukup sederhana, asrama mulai mendapat perhatian dari calon mahasiswi, terutama calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup. Adapun tujuan utama diadakannya asrama saat itu ialah memberi kemudahan atau mengatasi kesulitan tempat tinggal "*home stay*" terutama bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.

Keberadaan asrama ini kiranya menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswi asal luar kota Curup yang akan kuliah di STAIN Curup saat itu, hingga memiliki "nilai jual" setiap kali promosi (presentasi) penerimaan mahasiswa baru. Setiap tahun, yang berminat untuk tinggal di asrama semakin banyak. Untuk mengatasi hal ini, ruang/lokal yang semula dijadikan musholla dijadikan ruang tidur asrama. Sedangkan ruang musholla dicarikan ruang lain hingga akhirnya berdirinya masjid kampus, masjid Ulul Albab

STAIN Curup tahun 1999. Di samping itu, dibuat aturan batas limit waktu tinggal di asrama, maksimal empat semester (dua tahun) sehingga adanya proses silih berganti penghuni asrama di setiap tahun. Dalam kaitan ini untuk pengawasan dan pembinaan bagi para mahasiswi yang tinggal di asrama, pimpinan menunjuk dosen yang tinggal di dalam kompleks kampus STAIN Curup.⁵³

Seiring dengan pergantian ketua STAIN Curup, keberadaan asrama IAIN Curup mendapat perhatian langsung yang penuh dari Ketua STAIN Curup (periode 2003-2007) Bapak Drs. Abd. Hamid As'ad, M.Pd.I. Menyadari keterbatasan sarana yang ada, kurangnya perhatian pimpinan terhadap pengelolaan asrama, padahal di sisi lain asrama menjadi daya tarik yang kuat bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup dan dianggap sangat efektif membina mahasiswa untuk mewujudkan visi misi STAIN Curup, muncullah gagasan dari beliau untuk meningkatkan status asrama menjadi "Mahad Al-Jamiah" semacam pesantren perguruan tinggi.

Gagasan itu dimulai dengan melakukan studi banding pada tahun 2004 ke Mahad Aliy Sunan Ampel yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang sangat sukses dengan program Mahadnya itu. Kemudian di tahun 2005 mulai dianggarkan pembangunan gedung Mahad sebagai sarana tempat mondok (asrama) yang layak dan nyaman untuk para santri. Lokasi gedung tersebut tepat dibelakang asrama lama. Setelah selesai proses pembangunannya, gedung tersebut mulai ditempati pada pertengahan tahun

⁵³Sumber dokumentasi, *Pedoman Mahad Al-Jamiah IAIN Curup*, (Curup, 2020), hlm. 1-6

2006. Selanjutnya tahun 2010 IAIN Curup di bawah pimpinan Ketua DR.H.Budi Kisworo, M.Ag merenovasi ruang belajar yang dahulunya merupakan tempat asrama lama. Renovasi bangunan tersebut menghasilkan gedung bertingkat dua dengan dwi fungsi, yaitu ruang bagian bawah dijadikan asrama putri Mahad, dan ruang bagian atas berfungsi sebagai lokal belajar. *Alhamdulillah* dengan sarana asrama yang ada sekarang, Mahad Al-Jamiah STAIN Curup (yang dulunya bernama Mahad Aliy) bisa menampung 200 orang santri putri tinggal di asrama.

Namun demikian, mengingat semakin tingginya minat calon mahasiswi terutama di setiap tahun ajaran baru untuk bisa tinggal di asrama Mahad Al-Jamiah STAIN Curup, maka perlu ada pemikiran dan perencanaan yang matang untuk pengembangan Mahad, misalnya menambah sarana asrama dan sarana infrastruktur lainnya untuk terselenggaranya program khusus pembinaan para santri Mahad Al-Jamiah STAIN Curup. Karena bagaimanapun asrama Mahad berikutan dengan proram-program khusus binaannya menjadi salah satu daya tarik tersendiri terutama dari para calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.

Kemudian, setelah STAIN Curup berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) berdasarkan Peraturan Presiden No. 24 tanggal 5 April 2018, esistensi Mahad Al-Jamiah diakui dan dikuatkan dalam ORTAKER IAIN 2018 Curup, sebagai Unit Pelayanan Teknis, sama dengan Unit Pelayanan Bahasa (UPB), Perpustakaan dan Unit TIPD.

2. Dasar Hukum dan Fungsi

Dasar Hukum dan keberadaan Ma'had al-Jami'ah adalah PMA Nomor 30 Tahun 2018 Pasal 5: "Organisasi pengelola Institut terdiri atas:

- a. Rektor dan Wakil Rektor;
- b. Fakultas;
- c. Pascasarjana;
- d. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan
- e. Lembaga; dan
- f. Unit Pelaksana Tekhnis (UPT)

Selanjutnya Pasal 63, menyebut: Unit Pelaksana Teknis terdiri atas unit:

- a. Perpustakaan;
- b. Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
- c. Bahasa; dan
- d. Ma'had Al-Jami'ah

Adapun Tugas dan Fungsi (TUSI) Ma'had al-Jami'ah, sebagaimana tersebut dalam Pasal 67: "Unit Ma'had al-Jami'ah sebagaimana dimaksud dalam pasal 63 huruf d mempunyai tugas pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa yang berbasis pesantren.

3. Visi, Misi, Motto

a. Visi

Menjadi Ma'had Yang Bermutu Dalam Pembinaan Keagamaan
Dan Karakter Mahasiswa Berbasis Islam Moderasi Tingkat Asia
Teggara Tahun 2045

b. Misi

- 1) Melaksanakan Pendidikan & Pengajaran Akidah, Akhlak, dan Ibadah
- 2) Melakukan Pendidikan & Pengajaran Tahsin dan Tahfidz Qur'an
- 3) Melakukan Pengajaran & Pengkajian Keislaman Moderat
- 4) Membina dan Mengembangkan Potensi Bakat & Minat Kemahasiswaan
- 5) Melaksanakan Pengajaran Pembinaan Keterampilan Berbahasa Asing

c. Motto

Motto Mahad Al-Jamiah IAIN Curup adalah "*Ilmu, Iman dan Amal*".

4. Tujuan Mahad Al-Jamiah IAIN Curup

Adapun tujuan Mahad Al-Jamiah IAN Curup:

- a. Terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa (santri) yang memiliki kemantapan aqidah dan ibadah, keagungan akhlak karimah.

- b. Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan
- c. Terciptanya *bi'ah lughowiyah* yang kondusif pengembangan dan penguasaan bahasa Arab
- d. Terciptanya lingkungan yang kondusif untuk melahirkan para penghafal al-Qur'an.

5. Menejemen Pengelolaan

Pengelolaan Mahad Al-Jamiah IAIN Curup dilaksanakan dengan sebuah sistem organisasi yang ditetapkan oleh Rektor IAIN Curup yang secara struktural terdiri dari sebagai berikut.

- a. Pelindung dan penanggung jawab; yaitu Rektor IAIN Curup. Menetapkan garis-garis besar pengelolaan Mahad sehingga diharapkan Mahad benar-benar menjadi bagian dari sistem akademik yang mendukung, mengarahkan dan mengkondisikan para santri untuk meningkatkan kualitas SDM guna meujudkan visi misi IAIN Curup.
- b. Penyantun; yaitu para Wakil Rektor yang bertugas memberi masukan, supervisor dan evaluator terhadap pengurus Mahad.
- c. Direktur; yaitu dosen atau pegawai IAIN Curup yang dipilih dan ditetapkan Rektor IAIN sebagai pelaksana harian yang memenej dan mengorganisasikan Mahad secara keseluruhan.
- d. Sekretaris; yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan Rektor IAIN Curup mengelola bidang administrasi dan asrama Mahad

- e. Staf Mahad; yaitu seseorang yang dipilih dan ditetapkan oleh Rektor IAIN Curup membantu mengelola bidang administrasi dan asrama Mahad
- f. Dewan Pengelola/Pengasuh; yaitu dosen atau pegawai IAIN Curup
- g. Dewan Pembina; seseorang yang ditunjuk untuk membina dan membimbing para santri secara langsung dalam aktivitas ritual dan akademik para santri.
- h. Musyrif/fah; yaitu santri senior yang ditetapkan oleh pengasuh Mahad berdasarkan musyawarah dan tes kelayakan. Kedudukannya mendampingi/ membantu murabbiy/yah dalam pengontrolan, pengawasan dan atau memberikan bimbingan kepada santri.
- i. Maha Santri; yaitu Santri adalah mahasiswa/i IAIN Curup yang terdaftar mengikuti program Mahad Aliy IAIN Curup. Santri Mahad Al-Jamiah ini terdiri dari:
 - 1) Santri “Mukim” , yaitu santri yang terdaftar mengikuti program Mahad Al-Jamiah IAIN Curup dan tinggal di Asrama Mahad Al-Jamiah IAIN Curup
 - 2) Santri “Kalong” , yaitu santri yang terdaftar mengikuti program Mahad Al-Jamiah IAIN Curup tetapi tinggal diluar /tidak di Asrama Mahad.

6. Program dan Kegiatan

Adapun gambaran umum tentang program dan kegiatan Ma'had al-Jam'ah IAIN Curup dapat dilihat dalam tabel di bawah ini sebagai berikut.

Tabel 4.1. Program dan Kegiatan Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup

No	Program	Kegiatan		Ket
A	B	C	D	e
I	Pengembangan SDM Kurikulum Silabi dan Kelembagaan	1	Rapat Kerja Dan Koordinasi	Triwulan
		2	Seleksi Penerimaan Santri Baru	Triwulan
		3	Orientasi Musyrif	Tahunan
		4	Orientasi Santri Baru	Tahunan
		5	Dokumentasi Dan Inventarisasi Ma'had	Insidenti 1
			Evaluasi Bulanan	Bulanan
II	Peningkatan Potensi Akademik (Intellectual Quotient)	1	Tahsin al-Qir'ah al-Quran	Harian
		2	Tahfizh al-Quran	Harian
		3	Tafhim al-Quran	Harian
		4	Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah	Harian
		5	Ta'lim al-Afkar al-Islami	Harian
III	Peningkatan Kualitas Aqidah, Ibadah, dan Akhlak (Emotion Spritual Quotient)	1	Talim al-'Aqidah wa al-ibadah	Harian
		2	Ta'lim al-ibadah wa al-Mahfuza	Harian
		3	Pentradisian Sholat Mafrudhah Berjamaah	Harian
		4	Pentradisian Sholat Sunah Muakkadah dan Tahajud	
		5	Pentradisian Puasa Sunah	Mingguan
		6	Pentradisian Wirid	

			al-Quran Surat Yasin, al-Waqi'ah, ar-Rahman, al-Muluk, dan as Sajadah	Harian
		7	Pentradisian Tadarusan al-Qur'an	Harian
		8 9 10	Pentradisian Pembacaan zikir Ba'da Sholah Pentradisian Memperingati Hari Besar Islam Out Bont/ Rihlatul 'Ilm wa al-' Alam	Harian Menyesuaikan Tahunan
IV	Peningkatan Keterampilan Bakat Dan Minat	1	Kultum Ba'da Shubuh	Harian
		2	Muhadharah	Mingguan
		3	Musabaqah Tahfiz wa Khitobah	Tahunan
		4	Qosidah	Mingguan
		5	Nasyid	Mingguan
		6	Tata Boga, Jahit	Tahunan
V	Pengabdian Masyarakat	1	Menghadiri Undangan Masyarakat	Insidenti 1
		2	Ta'ziah	Insidenti 1

"Sumber dokumentasi ma'had al jami'ah IAIN Curup"

7. Jadwal Harian

Adapun kegiatan santri Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup setiap hari secara terstruktur diatur dalam jaduwal harian sebagaimana terlihat dalam tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 4.2. Jadwal Harian Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup

JAM	HARIAN				
	Minggu	Senin-Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
A	B	C	D	E	F
04.00 s.d	Qiyam al-	Qiyam al-	Qiyam al-	Qiyam al-	Qiyam al-

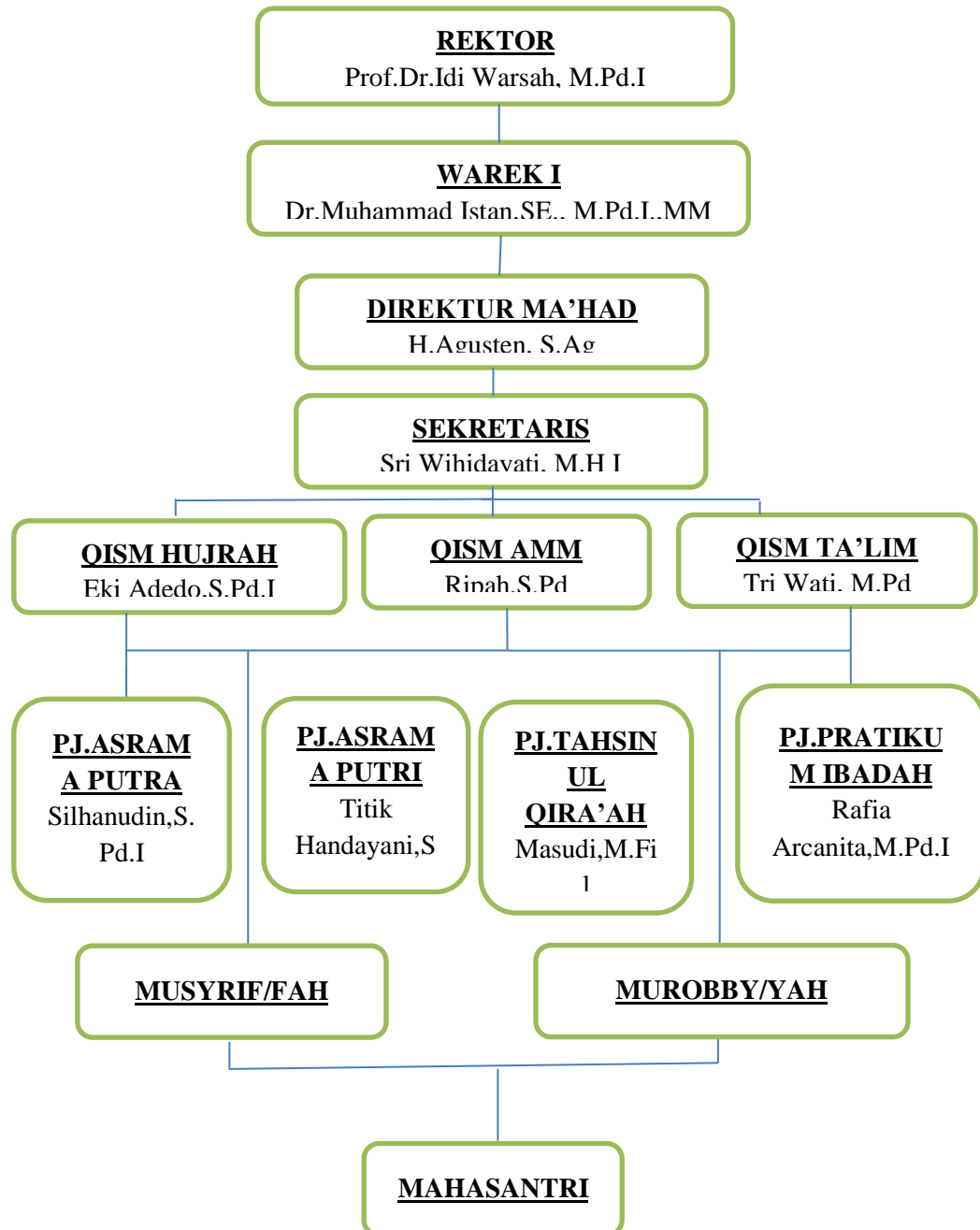
05.30	layl'n Sholat Shubuh	layl'n Sholat Shubuh	layl'n Sholat Shubuh	layl'n Sholat Shubuh	layl'n Sholat Shubuh
05.30 s.d 06.00	Wirid Kultum (Santri)	Wirid Kultum (Santri)	Wirid Kultum (Santri)	Wirid Tawshiyah Fajar (Murabbiy)	Wirid Kultum (Santri)
06.00 s.d 07.00	Ijtima'i (Bakti bersih bersama)	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler	Persiapan Kuliah Reguler
07.00 s.d 12.30	Infiradi	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler	Kuliah Reguler
12.30 s.d 12.50	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur	Sholat Zuhur
12.50 s.d 15.30	Rehat	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan	Kuliah Reguler Lanjutan
15.30 s.d 16.00	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar	Sholat Ashar
16.00 s.d 17.00	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga	Rehat / Olahraga
17.00 s.d 17.15	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib	Persiapan Jelang Maghrib
17.15 s.d 18.30	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus
18.30 s.d 19.00	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib
19.00 s.d 20.30	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus	Program Khusus
20.30 s.d 04.00	Rehat (Nawm al-layl)	Rehat (Nawm al-layl)	Rehat (Nawm al-layl)	Rehat (Nawm al-layl)	Rehat (Nawm al-layl)

“Sumber dokumentasi ma'had al jami'ah IAIN curup”

“Bagan 1”

STRUKTUR KEPENGURUSAN MA’HAD AL-JAMI’AH IAIN

CURUP



8. Sarana

- a. Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, yang bertempat di area sekitaran kampus IAIN Curup.
- b. Keadaan Ma'had

Ma'had terdiri dari 8 gedung, gedung pertama ada 12 kamar, gedung kedua ada 8 kamar, gedung ke tiga ada 3 kamar, dan gedung empat ada 4 kamar, gedung 5 ada 10 kamar, gedung ke enaman ada 12 kamar, gedung ke tujuh ada 5 kamar, gedung ke delapan ada 1 kamar, serta dilengkapi sarana penunjang seperti kamar mandi dalam tiap-tiap unit gedung, lantai jemur, sarana lain ada kantin tempat makan santri, koperasi santri, depot isi ulang air minum santri, kantor ma'had, lapangan olahraga, rumah dewan pengasuh, rumah mudir dan saran penunjang lainnya.

1) Kebersihan

Pada area taman dan lokasi diluar lokal ada petugas khusus yang bertugas untuk membersihkan area tersebut dan ada juga kebersihan di lingkungan asrama di setiap kamar masing-masing santri, baik itu di lingkungan dalam maupun di lingkungan depan ma'had al-jami'ah, ada juga santri mendapat bagian jadwal piket tersendiri pada setiap asramanya.

2) Sarana Umum

Selain dari sarana tersebut ada banyak sekali sarana yang lainnya, seperti terdapat lemari khusus buat santri, terdapat

ranjang tempat tidur pada setiap masing-masing santri, terdapat kamar mandi, wc, dan dapur tempat memasaknya, ada juga cating di dalam Asrama, ada tempat Aula serta masjid dan masih banyak lagi.

3) Sarana Kesehatan

Untuk mengatasi kesehatan para santri, uniti kesehatan yang bertugas membantu santri yang sakit dan berobat, dan di sediakan obat di Ma'had.

4) Sarana Keamanan

Tenaga keamanan wilayah Ma'had diamanatkan kepada tenaga khusus (SATPAM) yang di bantu oleh pengurus santri dan piket keamanan santri.

5) Sarana Informasi

Untuk mempermudah layanan informasi maka dibentuk petugas piket keamanan santri dan humas yang bertugas memberikan layanan informasi yang berupa pemanggilan, pengumuman dan lain-lain.

9. Adapun jumlah mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup angkatan 2022 berjumlah 137 dengan putri 120 orang dan putra 17 orang.⁵⁴

⁵⁴ Sumber Dokumentasi I , *Pedoman Mahad Al-Jamiah IAIN Curup*, (Curup, 2020), hlm. 7-13

B. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi guna untuk memperoleh informasi dan data-data tentang strategi pengurus Ma'had Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasantri baru. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pengurus Ma'had, dan mahasantri Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Ibadah Mahasantri Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup

Di ma'had al jami'ah juga dalam melaksanakan ibadah itu sudah menjadi kewajiban dan tujuan utama mahasantri tinggal di ma'had ini agar mahasantri Ma'had Al Jami'ah menjadi mahasantri yang taat dan selalu menjalankan perintah Allah SWT. Jadi pelaksanaan ibadah mahasantri di Ma'had Al Jami'ah ini insya Allah selalu taat dan beristiqomah, karena seluruh mahasantri sudah pastinya harus melaksanakan ibadah dengan baik dan benar.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ustad Eki Adedo sebagai pengurus:

Dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat Islam. Ibadah shalat dilaksanakan sesuai waktu shalat, untuk shalat Maghrib, Zuhur, dan Subuh sesuai dengan program di ma'had harus shalat berjamaah di masjid. Untuk mengaji dan menghafal dilakukan ba'da Maghrib sesuai program yang dilaksanakan. Dan untuk puasa sunnah Senin-Kamis tidak terlalu diwajibkan karena masing-masing mahasantri berbeda-beda kesibukannya.⁵⁵

55 Eki Adedo, *Wawancara*, Tanggal 20 Mei 2023, Pukul 08.02 WIB

Hal yang sama di kemukan oleh departemen ibadah putri yaitu rahma hayuti beliau menjelaskan:

Pada dasarnya mahasantri itu melaksanakan ibadah wajib seperti sholat 5 waktu, akan tetapi pelaksanaan sholat 5 waktu itu yang di laksanakan berjam'ah hanya sholat subu, zuhur, dan maghrib sebenarnya di lakukan tepat waktu semua akan tetapi saat sholat ashar mahasantri banyak yang kuliah, jadi di lakukan sendiri- sendiri. untuk sholat sunnah yang lain juga di lakukan sendiri-sendiri, dan setiap bulannya ada pelaksanaan sholat tasbih berjam'ah yang di jadwalkan oleh departemen ibadah atau pengurus ma'had.⁵⁶

Hal yang sama juga di kemukan oleh ustazah titik handayani :

Untuk ibadah mahasantri ma'had al jami'ah insya allah selalu baik, benar, tepat waktu, dan istiqomah.⁵⁷

Hal ini juga di sampaikan oleh saudara angga sebagai departemen ibadah putra:

Seperti biasa pelaksanaannya, namun memang adan bebebrapa mahasantri yang datang di awal dan di akhir waktu memang ada bebrapa mahsantri yang belum istiqomah tapi alhamdulillahnya banyak juga mahasantri yang rajin dan selalu beristiar.⁵⁸

Dapat disimpulkan bahwasanya ibadah di Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup dilaksanakan tepat waktu dan sesuai dengan syariat islam, untuk pelaksanaan sholat subuh, manghrib, dan zuhur dilaksanakan berjam'ah sedangkan untuk sholat ashar, dan isya dilaksanakan sendiri-sendiri karena saat sholat ashar mahsantri masih ada kegiatan perkuliah di kampus. untuk

56 Rahma Hayuti, *Wawancara*, Tanggal 10 Mei 2023, Pukul 02.00 WIB

57 Titik Handayani, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB.

58 Angga, *Wawancara*, Tanggal 18 Mei 2023, Pukul 09.00 WIB

sholat sunnah yang lainnya di lakukan sendiri-sendiri, ada juga program pengurus ma'had untuk melaksanakan sholat tasbih berjama'ah setiap bulannya. untuk ibadah mengaji dan menghafal itu sudah ada di dalam pogram ma'had yang di laksanakan ba'da maghrib, maka dari itu sholat isya di laksanakan sendiri karena terkadang ada beberapa yang belum selesai mengaji di lokal masing-masing. Dan puasa senin kamis tidak terlalu diwajibkan karena mengingat mahasantri yang berbeda-beda kesibukannya.

Dari hasil wawancara yang di lakukan dengan pengurus Ma'had Al Jami'ah bahwasanya pelaksanaan sholat zuhur berjam'ah tepat waktu di masjid bersama dan mengaji maupun menghafal al qur'ah di lokal masing.



Gambar 01:

Sholat zuhur dan mengaji malam

Setelah di lakukannya observasi pada hari senin tanggal 8 mei 2023 di lokasi penelitian bahwasanya benar adanya bahwa mahasantri ma'had al jami'ah melaksanakan ibadah sholat berjam'ah tepat waktu dan mengaji atau menghafal al qur'an di lokal masing.

2. Strategi Pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup Dalam Memotivasi Beribadah Mahasantri.

a. Mengarahkan dan mengingatkan

Pada dasarnya seorang muslim itu sudah pasti mempunyai kewajiban untuk beribadah kepada Allah swt dalam hal, mengaji, menghafal, puasa dan ibadah-ibadah yang lainnya, maupun itu wajib dan sunah. Jadi dalam hal ini pengurus Ma'had Al Jami'ah mempunyai tanggung jawab untuk mengiangtkan atau mengarahkan mahasantrinya untuk beribadah dengan taat dan istiqomah.

Setiap pelaksanaan ibadah mahasantri tak henti-hentinya di arahkan dan ingatkan oleh pengurus untuk melaksanakan ibadah baik itu sholat, mengaji, menghafal, puasa dan ibadah-ibadah yang lainnya. Karena ibadah yang selalu di lakukan setiap hari dan dilaksanakan 5 waktu itu sholat jadi para pengrus Ma'had memberikan arahan setiap waktu sholat akan tiba, begitupun saat waktu mengaji malam tiba mahasantri juga di arahkan langsung pergi ke lokal ngaji masing-masing.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan pengurus Ma'had yaitu Rahma Hayuti sebagai depertemen ibadah santri putri, beliau menjelaskan:

Kalau untuk pengarahan dan mengiangtkan mahasantri kami membuat jadwal piket keamanan jadi setiap waktu akan sholat atau mengaji yang bertugas piket keamanan akan memberikan pengumuman di mikrofon untuk bersiap-siap sholat berjam'ah, begitu juga jika akan mengaji malam belangsung, maupun saat akan ada

kegiatan-kegiatan ma'had yang lainnya mahasantri di arahkan untuk pergi melaksanakan kegiatan-kegiatan ma'had.⁵⁹

Hal yang sama di sampaikan dengan pengurus putra yaitu Angga sebagai departemen ibadah, beliau menyampaikan:

Saya sebagai departemen ibadah sudah menjadi tanggung jawab untuk mengarahkan adik-adik baru untuk melaksanakan ibadah di ma'had apalagi mereka yang belum terbiasa dengan kegiatan di ma'had ini, pengarahan di lakukan setiap kegiatan akan di laksanakan seperti misalkan akan melaksanakan sholat subuh saya bangun lebih awal untuk membangunkan santri sebelum waktu sholat akan tiba.⁶⁰

Hal ini juga di kemukan oleh ustazah Titik Handayani, beliau menjelaskan:

kalau pelaksanaan sholat 5 waktunya untuk sholat mangrib subuh, zuhur, dan isya itu dilaksankan berjam'ah, untuk sholat asar itu di laksanakan sendiri-sendiri karena banyak santri yang masih berkuliah, setiap waktu sholat akan tiba pengurus yang bertugas sudah bersiap untuk mengumumkan di mikrofon untuk bersiap-siap untuk sholat berjam'ah atau yang ingin kuliah di suruh sholat sendiri, dan juga 30 menit sebelum azan santri sudah ada di masjid untuk pelaksanaan sholat mangrib dan subuh jadi santri sebelum waktu sholat di mulai mereka mengisi waktu dengan membaca al qur'an dan menghafal al qur'an untuk menyiapkan setoran di malam harinya.⁶¹

Dalam hal ini dalam juga di sampaikan dengan mahasantri putri ma'had al jami'ah IAIN Curup :

Saya bersyukur bisa tinggal di Ma'had Al Jami'ah ini mbak karena di sini saya merasa bisa lebih banyak belajar ilmu-ilmu baru

59 Rahma Hayuti, *Wawancara*, Tanggal 10 Mei 2023, Pukul 02.00 WIB

60 Angga, *Wawancara*, Tanggal 18 Mei 2023, Pukul 09.00 WIB

61 Titik Handayani, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB.

begitupun dalam beribadah karena disini kami selalu diberikan bimbingan oleh para pengurus pada waktu sholat tiba kami diingatkan untuk sholat berjama'ah agar tidak lalai.⁶²

Terbukti bahwasanya yang dapat membuat mahasantri termotivasi dalam beribadah di ma'had al jami'ah adalah strategi dari pengurus yang membimbing santri dengan diingatkan dan diarahkan untuk selalu taat untuk melaksanakan ibadah.

Mahasantri selalu di berikan arahan dan diingatkan untuk menjalankan ibadah-ibadah di Ma'had Al Jami'ah ini mulai dari pelaksanaan sholat 5 waktu dari sholat subuh yang di bangunkan sebelum azan berkumandang, begitupun juga dengan sholat maghrib mahasantri harus sudah berada di masjid sebelum azan berkumandang, selagi menunggu adzan berkumandang biasanya mahasantri megsisi waktu dengan membaca al qur'an dan menghafal. Setelah sholat Maghrib berjama'ah mahasantri langsung di arahkan untuk mengaji malam, dari hari senin sampai kamis mahasantri mengaji malam mahasantri menyetorkan hafalan atau terkadang belajar tajwid bersama ustazd.

Dari hasil wawancara yang di lakukan dengan pengurus Ma'had Al Jami'ah bahwasanya pengurus Ma'had mengarahkan dan mengingatkan mahasantri dengan cara mengumumkan di microfon asrama agar mahasantri bersiap-siap pergi ke masjid dan begitupun saat akan mengaji malam untuk pergi ke lokal masing-masing.

62 Destari, *Wawancara*, Tanggal 13 Mei 2023, Pukul 11.30 WIB



Gambar 02:
Pengumun di microfon dan santri pergi ke masjid.

Setelah di lakukannya observasi pada hari senin tanggal 22 mei 2023 di lokasi penelitian bahwasanya benar adanya bahwa pengurus Ma'had memberikan arahan dan mengiatkan santri dengan cara memberikan pengumuman di microfon untuk mengiatkan setiap waktu sholat maupun saat belajar malam tiba.

b. Memberikan nasehat dan contoh

Nasihat selalu di berikan kepada mahasantri dan tak hentinya agar mahasantri sadar dan selalu patuh dengan program-program yang di berikan pengurus hal ini di buktikan didakannya pengajian yaitu talim al aqidah wa al ibadah yang biasanya di laksanakan malam jum'at, mahasantri melaksanakan pengajian bersama ustadz dan ustazah kesempatan inilah yang dapat di ambil oleh pengurus untuk menasihati mahasantri.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Rahma Hayuti sebagai penurus departemen putri beliau mengatakan:

Menurut saya dalam memotivasinya itu bisa juga dengan memberikan kajian sebagaimana dalam program kegiatan harian ma'had yaitu ta'lim akqidah wa al ibadah, dimana mahasantri melaksanakan pengajian bersama ustadz-ustazah yang di jadwalkan biasanya di laksanakan di malam jum'at agar dapat membuat mahasantri lebih termotivasi dalam melaksanakan ibadah dan selalu istiqomah.⁶³

Hal serupa di sampaikan oleh ustazd Eki Adedo, beliau mengemukakan bahwa:

Dalam hal menasihati kita harus senantiasa bersabar, dan melakukannya terus menerus. Maka tak lupa pulah memberikan dorongan semangat, agar santri lebih termotivasi lagi.⁶⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustazah titik handayani, beliau mengemukakan bahwasanya:

Tentu untuk menasehati mahsantri tidak untuk sekali dua kali di lakukannya haru terus menerus, maka dari itu di adakannya pengajian ta lim aqidah wal ibadah dan juga malam minggu tertentu seluruh mahasantri dikumpulkan di asrama masing-masing untuk berdiskusi.⁶⁵

Sebagai kakak angkatan memang menjadi pengaruh yang kuat untuk adik-adik angkatnya jika perilaku yang baik maka akan baik pula dan sebaliknya jika perilaku yang buruk maka akan buruk juga. Maka dari itu kakak angkatan adalah contoh yang sang berpengaruh untuk adik-adik angkatan.

63 Rahma Hayuti, *Wawancara*, Tanggal 10 Mei 2023, Pukul 02.02 WIB

64 Eki Adedo, *Wawancara*, Tanggal 20 Mei 2023, Pukul 08.02 WIB

65 Titik Handayani, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan hal ini peneliti mewawancarai mahasantri putri yaitu Kiti Nurhayati mengemukakan:

Motivasinya karena terkadang ada kakak angkatan yang memotivasi agar kita ingin menjadi seperti beliau yang rajin dalam hal beribadah, dan juga dimahad ini kita di didik untuk selalu beribadah agar kita menjadi santri yang bukan hanya pintar dalam hal duniawi tapi juga kita pintar dalam hal agama.⁶⁶

Hal ini juga di sampaikan oleh ustadz Eki Adedo beliau menjelaskan:

Saya selalu mengingatkan kepada mahasantri baru untuk mengikuti jejak kakak tingkat yang baik dan tidak mencontoh jika ada kelakuan yang kurang baik.⁶⁷

Hal ini juga di sampaikan ustazah titik handayani beliau mengemukakan bahwasanya:

Tentu untuk memberikan contoh atau teladan untuk mahasantri tentu pastinya dalam hal yang baik-baik.⁶⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pengurus Ma'had Al Jami'ah dan beberapa mahasantri baru bahwasanya pemberian nasihat dilakukan di malam jum'at dalam bentuk pengajian ta'lim al aqidah wa al ibadah dalam hal ini biasanya mahasantri dibagi setiap angkatannya untuk melaksanakan pengajian dengan Ustadz-Ustazah yang telah di jadwalkan, hal ini diharapkan dapat lebih memotivasi mahasantri agar lebih bersemangat lagi

⁶⁶ Kiti Nurhayati, *Wawancara*, Tanggal 13 Mei 2023, Pukul 11.00 WIB

⁶⁷ Eki Adedo, *Wawancara*, Tanggal 20 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB

⁶⁸ Titik Handayani, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB.

melaksanakan ibadah di Ma'had. Adapun cara pemberian contoh untuk memotivasi beribadah mahasantri dalam hal ini yang menjadi faktor utamanya yaitu kakak angkatan dan teman mereka dapat memberikan pengaruh yang sangat kuat untuk memberikan motivasi ibadah pada individu masing-masing.



Gambar 03:
Pengajian bersama ustazd ustazah

Setelah dilakukan observasi pada hari senin tanggal 5 juni 2023 di lokasi penelitian bahwasnya memang benar adanya pemberian nasihat dalam bentuk pengajian yang biasanya di laksanakan setiap malam jum'at bersama Ustadz - Ustazah yang di jadwalkan, pengajin ini merupakan kesempatan para pengurus untuk memberikan nasihat dan contoh yang baik untuk mahasantri agar dapat membuat mahasantri lebih termotivasi dan dapat meningkatkan iman masing mahasantri untuk terus beristiqomah dala beribadah di ma'had.

c. Pemberian sangsi

Sangsi yang berada di Ma'had Al Jami'ah berupa denda uang, poin, dan mengaji atau menulis surah al qur'an., tergantung terhadap pelanggaran

yang di lakukan misalnya tidak pergi ke masjid bisa di kenakan denda uang 5000 dan poin sebesar 5 Poin mempunyai batas maksimal jika melebihi 100 poin maka akan di keluarkan dari asrama secara tidak hormat.

Pemberian saksi di berikan kepada mahasantri yang melanggar aturan yang telah di tetapkan pengurus misalkan saat mahasantri sudah diingatkan untuk tidak telat kemasjid atau sudah diingatkan untuk sholat berjama'ah di masjid, tetapi masih ada yang melanggar aturan maka saat itulah pengurus memberikan mahasantri saksi dan poin langsung, hal ini di lakukan agar dapat membuat mahasantri lebih termotivasi dalam hal beribadah, serta dapat membuat mahasantri jera dan tidak akan mengulangi lagi kesalahan mereka.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Angga sebagai pengurus departemen ibadah putra:

Saya memberikan hukuman kepada mahasantri berharap mereka tidak mengulangi lagi, akan tetapi hal itu tidak bisa di hindari, namanya juga manusia tidak luput dari kesalahan dan dosa.⁶⁹

Hal yang sama juga di kemukan oleh ustazah Titik Handayani:

Untuk pemberian saksi dan poin memang sudah menjadi progres setiap tahunnya agar santri putra dan putri di ma'had al jami'ah ini dapat menjadi pribadi yang sholeh dan sholehah.⁷⁰

⁶⁹ Angga, *Wawancara*, Tanggal 18 Mei 2023, Pukul 09.00 WIB

⁷⁰ Titik Handayani, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB.

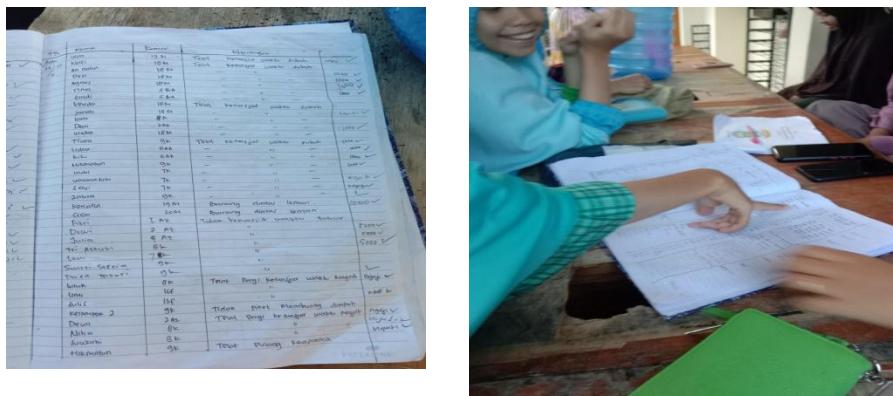
Hal ini juga di sampaikan oleh mahasantri putra:

Memang salah satu hal yang membuat saya termotivasi untuk beribadah ialah saksi atau denda karena itu membuat saya merasa bersalah dan menyesal maka dari itu saya ingin lebih rajin untuk melaksanakan ibadah dan bersemangat.⁷¹

Pemberian saksi pada mahasantri dilakukan agar mahasantri dapat lebih rajin dan taat saat melaksanakan ibadah. Hal ini salah satu cara yang dilakukan pengurus untuk dapat memotivasi beribadah mahasantri. Saksi yang di berikan pengurus juga bersifat mendidik mahasantri dan agar dapat membuat mahasantri terbiasa dan tak lalai dari ibadah-ibadahnya.

Dari hasil wawancara yang di lakukan dengan pengurus ma'had al jami'ah bahwasanya pemberian sangsi kepada mahasantri bertujuan agar santri selalu taat terhadap aturan-aturan yang di rancang oleh pengurus, namun terkadang ada saja santri yang masing melanggar aturan maka dari itu pengurus memberikan saksi yang berupa denda dan poin gar dapat memberikan efek jera terhadap santri yang melanggar aturan dan agar dapt membuat mahasantri lebih termotivasi lagi dalam beribadah.

71 Qodid, *Wawancara*, Tanggal 21 Mei 2023, Pukul 11.00WIB



Gambar 04:
Buku pelanggaran dan mahasantri yang melanggar aturan.

Setelah di lakukannya observasi pada hari Selasa tanggal 6 juni 2023 di lokasi penelitian bahwsannya memang benar mahasantri di berikan sanksi jika melanggar aturan yang telah ada. Mahasantri yang melanggar aturan akan di catat di dalam buku pelanggran seperti yang tertera di atas, hal ini memudah kan pengurus untuk mendata mahasantri yang melanggar aturan dan sebagai bukti agar mahasantri menyadari kesalahannya.

3. faktor pendukung dan penghambat pengurus Ma'had Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasantri.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam memotivsi beribadah mahasantri merupakan sarana dan prasarana kemudian adanya kerjasama antar pengurus Ma'had Al Jami'ah dalam memotivasi pra santrinya agar tak lalai dalam pelaksanaan ibadah-ibadah di ma'had ini. Adapulah

pengaruh lingkungan yang dapat memberikan contoh terhadap santri lainnya.

Faktor pendukung dalam memotivasi beribadah mahasantri banyak yang jadi faktor pendukungnya diantaranya kerjasama antar pengurus yang membantu berlangsungnya suatu program-program yang telah di rancang, dan juga faktor lainnya kesabaran dan ketelatenan pengurus dalam menghadapi mahasantri, pendukung lainnya mulai dari sarana dan prasarana.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan ustadz Eki Adedo beliau mengemukakan:

Menurut saya faktor pendukungnya adalah kerjasama yang baik antara para pengurus dengan dewan santri terutama dalam hal beribadah dan pendidikan, kesadaran ibadah ibadah yang baik dari kalangan santri senior sehingga mampu memotivasi para santri yang lainnya, dan ketelatenan yang di tunjukan oleh para pengurus dalam hal ibadah.⁷²

Hal yang sama juga di kemukan oleh ustazah titik handayani beliau mengemukakan :

Tentunya juga yang menjadi faktor pendukung dalam memotivasi beribadah mahasantri dengan adanya kerjasama yang baik antara para pengurus untuk dapat terlaksananya program-program yang ada di ma'had. Dan para departemen ibadah juga yang berperan langsung dalam hal ini.

Mahasantri putra juga mengemukakan bahwa:

⁷² Eki Adedo, *Wawancara*, Tanggal 20 Mei 2023, Pukul 08.05 WIB

Menurut saya pribadi mbak, faktor pendukungnya lingkungan karena di ma'had banyak teman-teman yang mengajak untuk beribadah, kalau di luar ma'had belum tentu ada yang kan mengajak untuk melakukan hal-hal yang baik. Apabila kita melakukan suatu hal dengan bersama-sama apalagi bersama teman insya allah akan menjadi lebih bersemangat dan istiqomah.⁷³

Jadi faktor pendukungnya dalam memotivasi beribadah sesama mahasantri juga dapat menjadi faktor pendukung, karena lingkungan yang baik akan membuat diri juga ikut baik.

Dari hasil wawancara yang di lakukan dengan mahsantri dan pengurus Ma'had Al Jami'ah bahwasanya yang menjadi faktor pendukung dalam memotivasi mahasantri baru ialah dari pengurus yang berkerja sama dengan baik dalam menangani mahasantrinya. Adapun faktor pendukung dari mahasantri yaitu faktor lingkungan yang baik dari teman-teman yang membuat bersemangat dan beristiqomah.



Gambar 05:

Mahasantri yang melakukan sholat bersama dan pergi ke masjid bersama-sama

Setelah di lakukannya observasi pada hari rabu tanggal 7 juni 2023 di lokasi penelitian bahwasannya memang benar adanya yang

73 Qodid Dan Rabu, *Wawancara*, Tanggal 21 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB

menjadi faktor pendukung dalam memotivasi beribadah mahasantri yaitu kerja sama yang baik antara para pengurusnya dan faktor lingkungan mahasantri yang baik dalam hal beribadah adanya saling mengiatkan antara mahasantri tersebut.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat bagi pengurus untuk memotivasi mahasantri ialah merupakan banyaknya kesibukan saat di siang hari misalkan saja para santri kuliah dan para pengurus mempunyai kesibukan masing, jadi untuk siang hari itu kurang maksimal untuk mengontrol kegiatan ibadah, misalkan saja sholat zuhur dan asar kalau sholat zuhur santri yang tidak kuliah atau yang pulang masih diwajibkan sholat berjamaah untuk sholat asar itu terpaksa harus di laksanakan sendiri-sendiri, mengingat waktunya yang memang kurang kondusif pada jam itu. Dan faktor penghambat lainnya yaitu kadang ada beberapa santri yang agak susah untuk melaksanakan kewajibannya yaitu ibadah.

Adapun wawancara peneliti dengan ustazah Titik Handayani beliau menjelaskan bahwa:

Faktor yang dapat menghambat ialah kesibukan yang banyak sehingga kurang maksimal dalam melaksanakan ibadah, adanya santri yang kurang taat dapat menjadi contoh kurang baik untuk yang lainnya.⁷⁴

Hal ini juga di kemukakan oleh Angga sebagai pengurus departemen ibadah putra bahawasanya:

⁷⁴ Titik Handayani, *Wawancara*, Tanggal 15 Mei 2023, Pukul 10.00 WIB.

Faktor penghambat lain ialah saat main game kadang tidak kenal waktu dan menjadi lalai dalam pelaksanaan sholat dan ibadah lainnya.⁷⁵

Hal yang sama di kemukakan oleh pengurus putri rahma hayuti bahwasanya:

Tentunya ada faktor penghambat dari mahasantri yang terkadang susah di atur dan kesibukan masing-masing.⁷⁶

Mahasantri juga mengemukakan bahwasanya

Faktor penghambatnya terkadang saat pulang dari kuliah yang full jadi kelelahan dan membuat malas beribadah akhirnya malah lalai.⁷⁷

Dari hasil wawancara yang di lakukan dengan mahsantri dan pengurus ma'had al jami'ah bahwasanya yang menjadi faktor penghambat dalam memotivasi beribadah mahsantri yaitu dari beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dapat di simpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat utama ialah kelalaian mahasantri yang kurang efektif dalam mengatur waktu sehingga lalai akan kewajiban yang di dalam Ma'had Al Jami'ah, baik itu saat bermain game yang lupa waktu, jadwal yang padat sat berkuliah, dan banyak kesibukan-kesibukan yang ada di luar ma'had.

⁷⁵ Angga, *Wawancara*, Tanggal 18 Mei 2023, Pukul 09.00 WIB

⁷⁶ Rahma Hayuti, *Wawancara*, Tanggal 10 Mei 2023, Pukul 02.02 WIB

⁷⁷Destari, *Wawancara*, Tanggal 13 Mei 2023, Pukul 11.30 WIB



Gambar 06:

Santri yang telat pergi ke masjid

Setelah di lakukannya observasi pada hari kamis tanggal 8 juni 2023 di lokasi penelitian bahwasannya yang menjadi faktor penghambatnya dari mahantri yang mengagap sepele aturan yang telah di buat pengurus hal ini dapat menyebabkan mahsantri lalai akan kewajiban yang telah di tetapkan oleh Allah SWT mupun dari Ma'had Itu sendiri.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengurus ma'had dan mahasantri maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil wawancara selaras dengan teori atau artikel dan jurnal yang berkaitan, dan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Ibadah Mahasantri Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup

pelaksanaan ibadah di ma'had al jami'ah IAIN Curup bahwasanya mahasantri melaksanakan sholat 5 waktu dengan syariat islam dan tepat

waktu untuk sholat isya dan ashar di laksanakan sendiri-sendiri karena waktu sholat ashar banyak mahasantri yang berkuliah. untuk pelaksanaan mengaji dan menghafal al qur'ah di laksanakan ba'da mangrib di lokal masing-masing. dan untuk puasa sunnah senin kamis tidak terlalu diwajibkan karena mengingat kesibukan masing-masing mahasantri.

a. Hasil penelitian yang sejalan dengan teori

Pernyataan di atas sejalan dengan jurnal Nora Kasih pernyataan adalah⁷⁸

Ibadah merupakan aktivitas yang bergerak dalam proses pembinaan kepribadian seorang muslim. Oleh karena itu islam memiliki dasar yang menjadi landasan dari pembinaan tersebut, yang menjadi dasar pembinaan sesuai dengan ajaran islam berdasarkan al-qur'an dan hadits. Allah swt menurunkan kepada nabi muhammad saw demi membebaskan manusia dari kegelapan, membimbing mereka kejalan yang lurus serta menjadi petunjuk bagi umat manusia.

Jika di lihat dari hasil wawancara serta teori dari Nora Kasih yang sejalan mengenai ibadah mahasantri Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup bahwasannya ibadah mahasantri Ma'had Al Jami'ah seperti sholat, mengaji, menghafal, dan puasa di laksanakan dengan syariat islam dan tepat waktu.

b. Hasil penelitian yang memiliki persamaan dengan penelitian yang relevan

⁷⁸ Nora Kasih. *Pembinaan Ibadah Pada Mahasantri Putri Ma' Had Al Jami' Ah IAIN Pontianak*. *JRTIE: Journal Of Research And Thought On Islamic Education*, 2020, 3.2: 127-140.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi antara pengurus ma'had dan mahasantri mengenai ibadah mahasantri ma'had al jami'ah IAIN Curup bahwasannya ibadah mahasantri Ma'had Al Jami'ah seperti sholat, mengaji, menghafal, dan puasa di laksanakan dengan syariat islam dan tepat waktu. Dalam hal ini memiliki beberapa persamaan dari berbagai aspek dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Nora Kasih⁷⁹ dengan judul Pembinaan Ibadah Pada Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa pelaksanaan ibadah mahsantri sholat dan mengaji juga di laksanakan.

c. Hasil penelitian yang memiliki perbedaan dengan penelitian yang relevan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi antara pengurus ma'had dan mahasantri mengenai ibadah mahasantri ma'had al jami'ah IAIN Curup bahwasannya ibadah mahasantri Ma'had Al Jami'ah seperti sholat, mengaji, menghafal, dan puasa di laksanakan dengan syariat islam dan tepat waktu. Dalam hal ini memiliki beberapa perbedaannya dari berbagai aspek dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Nora Kasih⁸⁰ dengan judul Pembinaan Ibadah Pada Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN

79 Ibid

80 Ibid

Pontianak Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa lebih mendisiplinkan untuk melaksanakan ibadah sholat dan mengaji.

2. Strategi pengurus Ma'hd Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasantri.

Staregi yang di lakukan pengurus Ma'had Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasantri dengan cara:

- a. Mengarahkan dan mengingatkan
- b. Meberikan nasehat dan contoh
- c. Pemberian sangsi
 - 1) Hasil penelitian yang sejalan dengan teori

Peryataan di atas sejalan dengan jurnal pernyataan Putri Nadha Setyaningrum bahwasanya strategi dalam memotivasi beribadah adalah:⁸¹

menumbuh kembangkan motivasi beribadah anak, ada program mengaji dan menghafal A-Qur'an. Mengaji dan menghafal Al-Qur'an ini dilaksanakan setiap selesai shalat subuh. Anak yang tunanetra disediakan Al-Qur'an brailee juga. Dan anak dibagi beberapa kelompok. Setiap kelompoknya terdiri dari 5-6 anak. Jadi per kelompok didampingi oleh satu pengasuh. Selain itu juga menanamkan untuk berpuasa sunah, berdo'a bersama yang dilakukan satu minggu sekali, dan juga mengajak mereka mendengarkan pengajian.

Kemudian pernyataan diatas juga sejalan dengan teori ahmad dahlan yaitu:⁸²

⁸¹ Setyaningrum, Putri Nadha. *Strategi Pengasuh Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Dan Beribadah Anak Asuh Di LKSA Tunanetra Terpadu'Aisyiyah Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.

Setelah mereka diberikan bimbingan atau nasehat, perhatian mereka sangat baik, karena mereka berupaya untuk mendalami tentang ajaran agama Islam seperti shalat, puasa dan lain sebagainya serta yang berkaitan dengan Akhlatul Karimah.

Jika di lihat dari hasil wawancara serta teori dari Putri Nadha Setyaningrum dan ahmad dahlan bahwa yang sejalan mengenai strategi pengurus ma'had al jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasantri bahwasanya pengurus ma'had al jami'ah memberikan arahan, nasihat, contoh, dan sangsi pada mahasantri hal ini di lakukan agar dapat menghasilkan mahasantri yang lebih taat dan istiqomah dalam hal beribadah.

2) Hasil penelitian yang memiliki persamaan dengan penelitian yang relevan

Berdasarkan hasil wawancara, obervasi, dan dokumentasi antara pengurus ma'had dan mahasantri mengenai strategi pengurus Ma'had Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasantri bahwasanya pengurus Ma'had Al Jami'ah memberikan arahan, nasihat, contoh, dan sangsi pada mahasantri hal ini di lakukan agar dapat menghasilkan mahasantri yang lebih taat dan istiqomah dalam hal beribadah. Dalam hal ini memiliki beberapa persamaan dari berbagai aspek dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Ahmad

⁸² Dahlan, Ahmad. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah pada Siswa MIS No. 32 Ulaweng Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011.

Dahlan⁸³ dengan judul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Pada Siswa MIS No.32 Ulaweng Kec. Lappariaja Kab. Bone. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa dalam menumbuhkan kesadaran beribadah ialah memberikan nasehat/bimbingan kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswanya.

3) Hasil penelitian yang memiliki perbedaan dengan penelitian yang relevan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi antara pengurus ma'had dan mahasiswa mengenai strategi pengurus ma'had al jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasiswa bahwasanya pengurus Ma'had Al Jami'ah memberikan sanksi pada mahasiswa hal ini dilakukan agar dapat membuat mahasiswa berubah. Dalam hal ini memiliki beberapa perbedaan dari berbagai aspek dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Ahmad Dahlan⁸⁴ dengan judul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Pada Siswa MIS No.32 Ulaweng Kec. Lappariaja Kab. Bone. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa Faktor-faktor yang dapat menumbuhkan kesadaran beribadah pada siswa yaitu perhatian orang tua dan guru.

83 Ibid

84 Ibid

3. faktor pendukung dan penghambat pengurus ma'had al jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasantri baru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi antara pengurus ma'had dan mahasantri mengenai strategi pengurus Ma'had Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasantri, di katakan bahwasanya kerja sama yang baik antara para pengurusnya dan faktor lingkungan mahasantri yang baik dalam hal beribadah adanya saling mengiatkan antara mahasantri tersebut, sedangkan faktor penghambatnya dari mahsantri yang mengagap sepele aturan yang telah di buat pengurus hal ini dapat menyebabkan mahsantri lalai akan kewajiban yang telah di tetapkan oleh allah swt maupun dari Ma'had itu sendiri.

- 1) Hasil penelitian yang sejalan dengan teori

Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan Rizka Amalia putri bahwa faktor pendukung:

Motivasi secara langsung seperti saat shalat berjama'ah masyarakat juga ikut jama'ah di masjid panti. Selain itu, jika ada anak panti yang belum berangkat ikut menasehati dan memotivasi anak. Juga membantu anak jika ada kesusahan jalan dan sebagainya. Orang tua anak pun juga sering ikut memotivasi anaknya lewat telepon. Selain langsung ke anak, para orang tua memberikan kepercayaan penuh pada para pengasuh, termasuk strategi yang diberikan pada anak.⁸⁵

Adapun faktor penghambat yang sejalan oleh Putri Nadha Setyaningrum bahwa:

85 Putri, Rizka Amalia. *Strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi shalat berjama'ah peserta didik SMKN 2 Palangka Raya*. Diss. IAIN Palangka Raya, 2020

pengasuh yang lulusannya linier untuk panti dari segi profesionalitasnya masih kurang. Dan juga rasa malas yang datang pada anak merupakan faktor penghambat strategi yang dilakukan pengasuh dalam menumbuh kembangkan motivasi belajar dan beribadah.

Jika dilihat dari hasil wawancara serta teori dari Rizka Amalia putri dan Putri Nadha Setyaningrum bahwasanya faktor pendukung dalam memotivasi beribadah ialah dukungan yang selalu di berikan oleh lingkungan juga hasehat yang di berikan sekitar yang membuat untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan ibadah, sedangkan faktor penghambat dalam memotivasi ibadah ialah rasa malas yang tiba-tiba datang yang membuat iman kita menurun untuk melaksanakan ibadah.

- 2) Hasil penelitian yang memiliki persamaan dengan penelitian yang relevan

Berdasarkan hasil wawancara, obervasi, dan dokumentasi antara pengurus ma'had dan mahasantri faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memotivasi beribadah, dalam hal ini faktor pendukung dalam memotivasi beribadah ialah dukungan yang selalu di berikan oleh lingkungan juga nasehat yang di berikan yang membuat untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan ibadah, sedangkan faktor penghambat dalam memotivasi ibadah ialah rasa malas yang tiba-tiba datang yang membuat iman kita menurun untuk melaksanakan ibadah. Dalam hal ini memiliki beberapa persamaan dari berbagai aspek dengan

penelitian terdahulu yaitu penelitian Oleh Putri Nadha Setyaningrum. Dengan Judul Strategi Pengasuh Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Dan Beribadah Anak Asuh Di Lksa Tunanetra Terpadu'aisyah, yaitu rasa malas yang datang pada anak merupakan faktor penghambat strategi yang dilakukan pengasuh dalam menumbuh kembangkan motivasi belajar dan beribadah. Sedangkan faktor pendukung yaitu lingkungan yang baik.⁸⁶

3) Hasil penelitian yang memiliki perbedaan dengan penelitian yang relevan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi antara pengurus ma'had dan mahasantri faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memotivasi beribadah, dalam hal ini faktor pendukung dalam memotivasi beribadah ialah dukungan yang selalu di berikan oleh lingkungan juga nasehat yang di berikan yang membuat untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan ibadah, sedangkan faktor penghambat dalam memotivasi ibadah ialah rasa malas yang tiba-tiba datang yang membuat iman kita menurun untuk melaksanakan ibadah. Dalam hal ini memiliki beberapa perbedaan dari berbagai aspek dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Oleh Putri Nadha Setyaningrum. Dengan Judul Strategi Pengasuh Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Dan Beribadah Anak Asuh Di Lksa

⁸⁶ Setyaningrum, Putri Nadha. *Strategi Pengasuh Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Dan Beribadah Anak Asuh Di LKSA Tunanetra Terpadu'Aisyiyah Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.

Tunanetra Terpadu'aisyah, yaitu keterbatasan pengasuh ini merupakan faktor penghambat yang berasal dari dalam panti atau internal. Adapun perbedaan faktor pendukung ialah para orang tua selalu memberi kepercayaan pada para pengasuh dan selalu mendukung setiap strategi yang diberikan.⁸⁷

87 Ibid

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Ibadah mahasantri ma'had al jami'ah iain curup

Dalam pelaksanaan ibadah di Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup bahwasannya mahasantri melaksanakan sholat 5 waktu dengan syariat islam dan tepat waktu untuk sholat isya dan ashar di laksanakan sendiri-sendiri karena waktu sholat ashar banyak mahasantri yang berkuliah. untuk pelaksanaan mengaji dan menghafal al qur'ah di laksanakan ba'da mangrib di lokal masing-masing. dan untuk puasa sunnah senin kamis tidak terlalu diwajibkan karena mengingat kesibukan masing-masing mahasantri.

2. Strategi pengurus Ma'hd Al Jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasantri.

Adapun Strategi yang di lakukan pengurus dalam memotivai mahasanti ma'had al jami'ah iain curup dengan cara:

- a. mengingatkan dan mengarahkan mahasantri dengan cara setiap saat waktu sholat maupun mengaji malam.
- b. memberikan contoh yang baik kepada mahasantri agar ikut taat kepada Allah SWT.
- c. Menasehati dalam bentuk pengajian ta'lim al aqidah wa al ibadah

- d. Memberikan saksi agar tak lalai lagi dalam kewajibannya.
3. faktor pendukung dan penghambat pengurus ma'had al jami'ah dalam memotivasi beribadah mahasantri baru.
 - a. Faktor pendukungnya yaitu faktor lingkungan yang dapat membawa kita ikut taat dalam beribadah, dan juga kerjasama pengurus yang dapat membuat mahasantri beristiqomah dn taat saat beribadah.
 - b. Faktor penghambatnya yaitu kesibukan masing-masing di siang hari membuat kegiatan ibadah kurang terkontrol, dan juga terkadang ada beberapa santri yang malas atau lelah saat pulang kuliah membuat santri lalai memnuhi kewajibannya.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu serta bermanfaat bagi Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup khususnya dalam strategi pengurus Ma'had Al Jami'h dalam memotivsi beribadah mahasantri:

1. Kepada pengurus Ma'had Al Jami'ah, semestinya melakukan pemantauan yang lebih agar mahasantri dapat lebih taat lagi dalm melaksanakan ibadah.
2. Kepada mahasantri agar lebih taat dan rajin untuk melaksanakan ibadah kepada allah swt, lakukan semuanya dengan ikhlas hanya untuk allah swt.
3. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk penelitian yang relevan dalam memotivasi beribadah mahasatri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, Muhammad, M. Sirajuddin, and Deko Rio Putra. *Pelaksanaan Program Pendidikan Multikultural Pada Ma'had Al-Jami'ah Ptkin, Studi Evaluasi Pada Iain Curu. Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan* 1.3, 2022.
- Abidin, Zaenal. *Fiqih Ibadah*. Deepublish, 2020.
- Abror, H. Khoirul, and KHA MH. *Fiqh Ibadah*. 2019.
- Ali, Yunasril. Jakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Manjemen Penelitian*, Jakarta: Rinela Cipta, 2000.
- Asropi, Juni. *Peran Pengurus dalam Mendisiplinkan dan Memotivasi Santri di Ma'had Al-Jami'ah Ulil Abshar IAIN Ponorogo*. Diss. Iain Ponorogo, 2021.
- Dahlan, Ahmad. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah pada Siswa MIS No. 32 Ulaweng Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Habibatul, Mu'awanah. *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Peserta Didik Di Mts Negeri 1 Lampung Selatan*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023
- Halimah, Nur. *Implementasi Manajemen Kurikulum Di Pesantren Kampus/Ma' Had Al- Jami' Ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung*.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Cipta, 2011
- Handoko, Martin. *Motivasi daya penggerak tingkah laku*. Yogyakarta :Kanisius, 1992.
- Loreta, Indri, Abdul Rahman, and Masudi Masudi. *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Studi Kasus MTs Ar-Rahmah*. Diss. IAIN Curup, 2018.
- Meoleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.2014.
- Muhaimin. *Dimensi-dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama. Inject, Interdisciplinary Journal of Communication, Vol. 1, No. 2, Desember 2016.

- Niko, Syukur Dister ofm, *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1988.
- NIM, Hastuti Hardiana Putri. *Strategi Pengelola Ma'had Al-Jami'ah Iain Kendari Dalam Meningkatkan Partisipasi Mahasantri Mengikuti Ta'lim Qur'an*. Diss. IAIN KENDARI, 2020.
- Nurbayanti, Puput Putri. *Bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi beribadah di kalangan santri: Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Falah Jl. Percobaan No. 2 Kp. Cikalang RT 04/RW 12 Desa. Cileunyi Kulon Kec. Cileunyi Kab. Bandung*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.
- Permana, Farid. *Pendidikan Ma'had 'Aly Sebagai Pendidikan Tinggi Bagi Mahasantri*. Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan 16.1 (2019).
- Prihartanta, W. Teori-teori motivasi. Jurnal Adabiya, 2015.
- Putri, Rizka Amalia. *Strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi shalat berjama'ah peserta didik SMKN 2 Palangka Raya*. Diss. IAIN Palangka Raya, 2020.
- Raya, Ahmad Thib *Menyelami Seluk-beluk Ibadah dalam Islam* Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Sabri, M. Alisuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005,
- Saladi, Winardi. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, Linda Karya, Bandung, 2014.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada:2009.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Grasindo.2010.
- Setyaningrum, Putri Nadha. *Strategi Pengasuh Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Dan Beribadah Anak Asuh Di LKSA Tunanetra Terpadu'Aisyiyah Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.
- Silviannisa, Rizqi. *Optimalisasi pembelajaran konstruktivistik dalam peningkatan motivasi beribadah siswa dan penguatan pendidikan karakter religius: studi multi kasus di SMPN 2 Sedati dan MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Stoner, James AF. *Manajemen. edisi revisi, Terjemahan Alfonsus Sirait*, Jakarta: Erlangga, 1996." *Buku aslinya diterbitkan tahun 1982*.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung;Alfabeta 2011.

Sutopo H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.2006.

Tanzeh, Ahmad *Pengantar Metode Penelitian* Yogyakarta: Teras,2009.

Wati, Ela. *Strategi Rateb Siribee Dalam Memotivasi Minat Beribadah Di Kalangan Pemuda Desa Pantee Cermin, Kecamatan Babahrot*. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2022.

Zubaidi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : HANI KHOFIEAH RAHMA
 NIM : 1953649
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Bakti Komalasari M.Pd.P
 PEMBIMBING II : Dr. Eka Yonawati M.Pd.I
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengurus Majelis Al-Zamriyah Dalam Memanajemeni Sekolah Muhammadiyah Berke

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : HANI KHOFIEAH RAHMA
 NIM : 1953649
 FAKULTAS/ PRODI : PAI (Pendidikan Agama Islam)
 PEMBIMBING I : Bakti Komalasari M.Pd.P
 PEMBIMBING II : Dr. Eka Yonawati M.Pd.I
 JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengurus Majelis Al-Zamriyah Dalam Memanajemeni Sekolah Muhammadiyah Berke

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN Curup.

Pembimbing I,

Bakti Komalasari M.Pd.P
 NIP. 19701107 20005 2 004

Pembimbing II,

Dr. Eka Yonawati M.Pd.I
 NIP. 1980011920163

IAIN CURUP

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
2023	Bab I LB Bab II Mahad Bab III Subjgs Penelitian	[Signature]	[Signature]
2023	Acc. Kin ² wawancara Acc. Doub I - III	[Signature]	[Signature]
2023	Partisipi Abstrak - Dit ² kembali tulisan info	[Signature]	[Signature]
2023	- Partisipi Bab IV	[Signature]	[Signature]
7/2023 /6	ACC	[Signature]	[Signature]

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	19/2023 /12	Formal Sesuai Bu Pu Revisi Kerangka skripsi Tambahkan Foto lampiran di LB	[Signature]	[Signature]
2	16/2023 /01	Tambahan Dulu dan Revisi di Labor Babang Tambahkan Teori di BAB II	[Signature]	[Signature]
3	08/2023 /03	Acc BAB I, II, III Lanjut Penelitian Lapangan	[Signature]	[Signature]
4	22/2023 /05	Pibaiti Revisi Hati Penelitian Kumpulan Data Hasil Observasi dan Berupa	[Signature]	[Signature]
5	29/2023 /05	Acc BAB IV dan V	[Signature]	[Signature]
6	31/2023 /05	Cek plagiat di bawah 35%	[Signature]	[Signature]
7	05/2023 /06	lengkapi lampiran dan Dokumen Penelitian	[Signature]	[Signature]
8	12/2023 /06	Acc Ujian	[Signature]	[Signature]



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 706 /In.34/FT.1/PP.00.9/03/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Maret 2023

Yth. Kepala Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

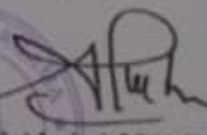
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Hani Khoifah Rahmah
NIM : 19531049
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup Dalam Memotivasi Beribadah Mahasantri Baru
Waktu Penelitian : 29 Maret 2023 s.d 29 Juni 2023
Lokasi Penelitian : Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I,




Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro ALIAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani Po Box 108 Curup - Bengkulu 39119 Telp. 0732. 21010

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 052/In.34/UMH/PP.00.9/05/2023

Assalamu 'alaikum wr.wb

Teriring salam dan do'a semoga rahmat, hidayah dan kesehatan selalu mengiringi setiap langkah kita semua, amin

Direktur Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Hani Khofifah Rahmah
NIM : 19531049
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul Thesis : Strategi Pengurus Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup dalam Memotivasi Beribadah Mahasantri

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah yang dimulai sejak tanggal 29 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Mengetahui,
Direktur Ma'had Al-Jami'ah

H. Agustien, S. Ag., M.H
NIP 197208101999031004

1. INTENSI
2. ISMA
3. D A
4. @ Cup 1

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Eki Adedo

Jabata : Ustadz

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Hani Khofifah Rahma

Nim : 19531059

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka periyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Pengurus Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup Dalam Memotivasi Beribadah Mahasantri"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei, 2023

Mengetahui



Eki Adedo